

PT TANAH LAUT Tbk

DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2019 AND
FOR THE SIX MONTHS THEN ENDED (UNAUDITED)***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF JUNE 30, 2019
AND DECEMBER 31, 2018* 1 – 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018* 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE SIX MONTHS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018* 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE SIX MONTHS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018* 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 6 – 60



PT TANAH LAUT Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019**

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK / PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES

Nama	Harun bin Halim Rasip	Name
Alamat Kantor	Beltway Office Park, Tower C Lt..2 Office Address	
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Jl. Ampera Raya No. 9-10, Jakarta Selatan - 12550 Apartemen Cilandak 88 Condominium Unit A-5 RT 001/007, Cilandak Timur Address of Domicile/Based on ID Card	
Nomor Telepon	Pasar Minggu, Jakarta Selatan 021 - 789 1684 Telephone	
Jabatan	Presiden Direktur/President Director Position	
Nama	Isni Apriyan Buana	Name
Alamat Kantor	Beltway Office Park, Tower C Lantai 2 Office Address	
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Jl. Ampera Raya No. 9-10, Jakarta Selatan - 12550 Jl. Elang 9 HG 9 No. 1 Address of Domicile/Based on ID Card	
Nomor Telepon	RT002 RW014, Bintaro Jaya Sektor 9 Pondok Pucung, Pondok Aren 021 - 789 1684 Telephone	
Jabatan	Direktur/Director Position	

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
1. We are responsible for the preparation and presentation of company's consolidated financial statements.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
2. The Company's Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta,
29 Juli 2019 / July 29, 2019

Harun bin Halim Rasip
Presiden Direktur / President Director

Isni Apriyan Buana
Direktur/Director



**PT TANAH LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

ASET		30 June 2019 (unaudited)	31 Desember 2018 (audited)	ASSETS
	Catatan Notes			
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3c, 5	5,634,228,650	18,594,561,751	<i>Cash on Cash Equivalent</i>
Deposito Berjangka	6	10,000,000,000	-	<i>Time Deposits</i>
Deposito Syariah	6	6,350,000,000	8,350,000,000	<i>Sharia Time Deposits</i>
Piutang Usaha :				<i>Trade Receivables :</i>
- Pihak Ketiga	3d, 8	2,640,000,000	660,000,000	<i>Third Party -</i>
Piutang Lain-lain :				<i>Other Receivables :</i>
- Pihak Ketiga	3d, 7	17,367,985	12,764,109	<i>Third Party -</i>
Persediaan		-	-	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar di Muka	9a	397,496,854	19,298,151	<i>Prepaid Taxes</i>
Uang Muka	10	2,268,661,198	2,232,615,667	<i>Advances</i>
Biaya Dibayar di Muka	11	279,724,923	187,073,338	<i>Prepaid Expenses</i>
Aset Lepas	3f, 12	1	1	<i>Disposal Asset</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>27,587,479,611</u>	<u>30,056,313,017</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				<i>Fixed Assets - Net of Accumulated</i>
Akumulasi Penyusutan masing-masing				<i>Depreciation of Rp 766,734,476 and</i>
sebesar Rp 766.734.476 dan				<i>Rp 564,179,571 as of June 30, 2019 and</i>
Rp 564.179.571 per 30 Juni 2019 dan				<i>December 31, 2018, respectively and</i>
31 Desember 2018 dan Akumulasi Kerugian				<i>Accumulated Loss on Impairment of</i>
Penurunan Nilai sebesar Rp 36.062.016.676	3h, 13	23,587,183,045	23,789,737,950	<i>Rp 36,062,016,676</i>
Pekerjaan dalam penyelesaian	15	3,544,573,603	-	<i>Work in Progress</i>
Investasi				<i>Investment</i>
Setelah dikurangi akumulasi Kerugian				<i>Net of Accumulated Loss on Impairment of</i>
Penurunan Nilai Sebesar Rp. 1,999,999,999				<i>Rp. 1,999,999,999 as of 31 December 2018</i>
per 31 Desember 2018	3f, 14	1	1	
Aset Lain-lain	16	241,344,958	159,995,000	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>27,373,101,607</u>	<u>23,949,732,951</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>54,960,581,218</u>	<u>54,006,045,968</u>	TOTAL ASSETS

**PT TANAH LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan Notes	30 June 2019 (unaudited)	31 Desember 2018 (audited)	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :				Trade Payables :
- Pihak Ketiga		-	-	Third Party -
Utang Lain-lain :				Other Payables :
- Pihak Ketiga	17	32,059,700	-	Third Party -
- Pihak Berelasi		-	-	Related Party -
Utang Pajak	9b	239,150,289	-	Taxes Payable
Beban Akrua	26a	18,718,288	71,224,453	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		289,928,277	71,224,453	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3s, 17	272,341,816	272,341,816	Estimated Long Term Liabilities of Employee
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		272,341,816	272,341,816	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		562,270,093	343,566,269	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham per 31 Maret 2018 dan Desember 2017	31			Share Capital - per value of Rp 50 per share as of March 31, 2018 and December 31, 2017
Modal Dasar - 1.079.452.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 437.913.588 saham	19	21,895,679,400	21,895,679,400	Authorized - 1,079,452,000 shares Subscribed and Fully Paid - 437,913,588 shares
Tambahan Modal Disetor	20	80,533,618,694	80,533,618,694	Other Components of Equity :
Saldo Laba (Rugi) *) :				Retained Earnings (Deficit) *) :
- Ditentukan Penggunaannya				Appropriated -
- Belum Ditentukan Penggunaannya		(48,035,414,730)	(48,771,117,798)	Unappropriated -
Jumlah		54,393,883,364	53,658,180,296	Total
Kepentingan Non Pengendali		4,427,760	4,299,403	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		54,398,311,125	53,662,479,699	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		54,960,581,218	54,006,045,968	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Jumlah saldo laba negatif yang dieliminasi sehubungan kuasi reorganisasi sebesar Rp 43.017.598.427 dan tanggal kuasi reorganisasi adalah tanggal 5 April 2010.

*) The negative retained earnings eliminated due to the quasi reorganization amounted to Rp 43,017,598,427 and the date of quasi reorganization was April 5, 2010.

**PT TANAH LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

	Catatan Notes	30 June 2019	30 June 2018	
PENDAPATAN USAHA	3, 21	2,400,000,000	-	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN		-	(3,225,878,788)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR		2,400,000,000	(3,225,878,788)	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA	22	(2,283,335,298)	(4,109,554,562)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		116,664,702	(7,335,433,350)	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	23	619,166,723	745,559,570	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN FINAL		735,831,425	(6,589,873,780)	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN FINAL	3	-	(9,000,000)	FINAL INCOME TAX
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		735,831,425	(6,598,873,780)	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				PROVISION FOR INCOME TAX BENEFIT (CHARGES)
- Kini		-	-	Current -
Jumlah Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		-	-	Total Provision for Income Tax Benefits (Charges)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		735,831,425	(6,598,873,780)	NET INCOME (LOSS) FOR PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Laba (Rugi) Periode Berjalan dari Operasi yang Dihentikan		-	-	Income (Loss) for the Period From Discontinued Operations
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE		735,831,425	(6,598,873,780)	NET INCOME (LOSS) FOR PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That Will Be Reclassified to Profit or Loss
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		-	-	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		735,831,425	(6,598,873,780)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
	Catatan Notes	30 June 2019	30 June 2018	
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF :
- PEMILIK ENTITAS INDUK		735,703,068	(6,598,569,943)	THE PARENT COMPANY -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI		128,357	(303,837)	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		735,831,425	(6,598,873,780)	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF :
- PEMILIK ENTITAS INDUK		735,703,068	(6,598,569,943)	THE PARENT COMPANY -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI		128,357	(303,837)	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		735,831,425	(6,598,873,780)	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	3p, 23	1.68	(15.07)	NET INCOME PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA BERSIH PER SAHAM DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN		-	-	NET INCOME PER SHARE FROM DISCONTINUED OPERATIONS

PT TANAH LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT TANAH LAUT Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Subscribed and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Foreign Exchange Difference on Translation of Financial Statement</i>	Saldo Laba (Rugi) **)/ <i>Retained Earning (Deficit)</i>		<i>Jumlah/ Total</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	<i>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</i>	
				Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo Per 31 Desember 2017	21,895,679,400	80,533,618,694	-	-	5,977,336,732	108,406,634,826	11,525,841	108,418,160,667	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Laba (Rugi) bersih periode berjalan bagi Operasi yang Dilanjutkan	-	-	-	-	(6,598,569,380)	(6,598,569,380)	(304,401)	(6,598,873,781)	<i>Net Income (Loss) for Period from Continuing Operations</i>
Saldo per 30 Juni 2018	21,895,679,400	80,533,618,694	-	-	(621,232,648)	101,808,065,446	11,221,440	101,819,286,886	<i>Balance as of June 30, 2018</i>
Saldo per 31 Desember 2018	21,895,679,400	80,533,618,694	-	-	(48,771,117,798)	53,658,180,296	4,299,403	53,662,479,699	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Laba (Rugi) bersih periode berjalan bagi Operasi yang Dilanjutkan	-	-	-	-	735,703,068	735,703,068	128,357	735,831,425	<i>Net Income (Loss) for Period from Continuing Operations</i>
Saldo per 30 Juni 2019	21,895,679,400	80,533,618,694	-	-	(48,035,414,730)	54,393,883,364	4,427,760	54,398,311,125	<i>Balance as of June 30, 2019</i>

**PT TANAH LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan dan Pihak Ketiga	660,000,000	-	<i>Cash Received from Customers and Third Parties</i>
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(1,961,126,743)	(1,730,085,869)	<i>Cash Payments to Suppliers</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(119,653,649)	(60,070,918)	<i>Payment of Income Tax</i>
Penerimaan Bunga	505,199,937	656,572	<i>Accounts Received of Profit Sharing on Sharia</i>
Penerimaan Bagi Hasil Bank Syariah	151,195,707	779,631,730	<i>Bank Accounts</i>
Pembayaran Beban-beban	(570,024,791)	(5,450,889,574)	<i>Payment for Expenses</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(1,334,409,539)	(6,460,758,059)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	(3,625,923,562)	(35,393,272)	<i>Acquisitions of Equipment</i>
(Peningkatan) Penurunan Deposito Syariah	2,000,000,000	(100,000,000)	<i>(Increase) Decrease in Sharia Time Deposits</i>
(Peningkatan) Penurunan Deposito Berjangka	(10,000,000,000)	-	<i>(Increase) Decrease in Sharia Time Deposits</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11,625,923,562)	(135,393,271)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan (Penurunan) Utang Lain-lain Pihak Berelasi	-	160,891,887	<i>Increase (Decrease) of Other Payable Related Party</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	160,891,887	Net Cash Used in Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) ARUS KAS KENAIKAN (PENURUNAN) KAS SEBAGAI PENGARUH PENJABARAN MATA UANG ASING	(12,960,333,101)	(6,435,259,443)	INCREASE (DECREASE) IN NET CASH INCREASE (DECREASE) IN CASH DUE TO FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	18,594,561,751	28,972,998,050	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	5,634,228,650	22,537,738,607	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tanah Laut Tbk dahulu PT Indoexchange Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sanggrahamas Dipta berdasarkan Akta No. 78 tanggal 19 September 1991 dibuat dihadapan Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dirubah dengan Akta No. 14 tanggal 7 Desember 1992 dibuat dihadapan Notaris Karna Kesuma Jaya, S.H., pengganti dari Notaris Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 tanggal 21 Oktober 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 3498 tanggal 21 Juni 1994.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 14 Juni 2002, dibuat dihadapan Notaris Dewi Himijati, S.H., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah dari PT Indoexchange Dotcom Tbk menjadi PT Indoexchange Tbk dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14053.HT.01.04.Th.2002 tanggal 30 Juli 2002.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Pebruari 1996 dalam bidang penyediaan jasa informasi dan berita keuangan melalui portal internet. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan semula memperoleh Ijin Usaha berupa Surat Persetujuan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 433/I/PMDN/1996 tanggal 12 Juni 1996 dari Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Tanah Laut Tbk, formerly PT Indoexchange Tbk, (the Company) was established under the name PT Sanggrahamas Dipta based on Notarial Deed No. 78 dated September 19, 1991 of Notary Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notary in Jakarta. The Notarial Deed was amended by Notarial Deed No. 14 dated December 7, 1992 of Notary Karna Kesuma Jaya, S.H., a substitute of Notary Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 dated October 21, 1993 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49, Supplement No. 3498 dated June 21, 1994.

Based on Notarial Deed No. 28 of Notary Dewi Himijati, S.H., Notary in Jakarta dated June 14, 2002, the Company changed its name from PT Indoexchange Dotcom Tbk to PT Indoexchange Tbk, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-14053.HT.01.04.Th.2002 dated July 30, 2002.

The Company commenced its commercial operations in February 1996 providing information services and financial news through internet portals. The Company had obtained a Business Licence in the form of Letter of Approval for Domestic Capital Investment No. 433/I/PMDN/1996 dated June 12, 1996 approved by the State Minister of Acceleration of Investment Funds/Chairman of Capital Investment Coordinating Board.

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh persetujuan atas permohonan pengalihan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Menteri Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 66/V/PMA/1996 tanggal 9 Agustus 1996. Kemudian Perusahaan memperoleh Ijin Tetap Usaha Perdagangan sesuai Surat Keputusan Menteri Negara/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara No. 105/T/Perdagangan/2000 tanggal 23 Pebruari 2000. Selanjutnya Perusahaan kembali merubah status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan telah mendapat persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal sesuai dengan Surat Persetujuan No. 38/V/PMDN/2008 tanggal 23 September 2008. Perusahaan memperoleh izin usaha sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal dan Promosi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 17/31/14/PMDN/PERDAGANGAN/2011 tanggal 14 Nopember 2011.

Berdasarkan Akta No. 135 tanggal 30 September 2008, dibuat dihadapan Notaris Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-88685.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Nopember 2008, Perusahaan mengubah seluruh anggaran dasarnya dalam rangka untuk menyesuaikan dengan UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company also obtained the approval to change the Company's status from Domestic Capital Investment Company to Foreign Capital Investment Company as stated in the Approval Letter of the State Minister of Acceleration of Investment Funds/Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 66/V/PMA/1996 dated August 9, 1996. Subsequently, the Company obtained a Trading Business Licence in accordance with Decision Letter of the State Minister/Chairman of Capital Investment Coordinating Board and Development of State-owned Enterprises No. 105/T/Perdagangan/2000 dated February 23, 2000. Then, the Company changed its status from Foreign Capital Investment Company to Domestic Capital Investment Company, approved by the Chairman of Capital Investment Coordinating Board in accordance with Approval Letter No. 38/V/PMDN/2008 dated September 23, 2008. The Company obtained a business licence in accordance with Decision Letter of the Chairman of Capital Investment and Promotion Board of Province of Special Capital Region (DKI) Jakarta No. 17/31/14/PMDN/PERDAGANGAN/2011 dated November 14, 2011.

Based on Notarial Deed No. 135 dated September 30, 2008 of Notary Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-88685.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 21, 2008, the Company changed all its articles of association to comply with the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 and Regulations of Bapepam LK No. IX.J.1 regarding Principals of Articles of Association.

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta No. 5 tanggal 5 Mei 2009, dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-05817 tanggal 12 Mei 2009.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan selanjutnya antara lain dimuat dalam:

Akta Nomor 20 tanggal 22 Juni 2011 dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Indoexchange Tbk menjadi PT Tanah Laut Tbk, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Juli 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81, Tambahan No. 59040 tanggal 9 Oktober 2012.

Akta No. 4 tanggal 1 Agustus 2013 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.639.771.000 menjadi Rp 21.895.679.400 setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.42292 tanggal 17 Oktober 2013.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The deed was then amended by Notarial Deed No. 5 dated May 5, 2009 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta which was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10-05817 dated May 12, 2009

The changes in the Company's Articles of Association were then stated among others in:

Deed No. 20 dated June 22, 2011, of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta regarding the change of the Company's name from PT Indoexchange Tbk to PT Tanah Laut Tbk which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun 2011 dated July 28, 2011 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81, Supplement No. 59040, dated October 9, 2012.

Deed No. 4 dated August 1, 2013 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 15,639,771,000 to Rp 21,895,679,400 after conducting Limited Public Offering II. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.42292 dated October 17, 2013.

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Akta No. 12 tanggal 19 Desember 2013 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta tersebut telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-01243.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014.

Akta No.9 tanggal 12 Juni 2015 dibuat dihadapan Notaris Deddy Pramono, SH, Mkn, Notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0944979 tanggal 24 Juni 2015.

Berdasarkan Akta No.10 tanggal 12 Juni 2015 dibuat dihadapan Notaris Deddy Pramono, SH, Mkn, Notaris di Jakarta, telah disetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor : AHU-AH.01.03-0944453 tanggal 22 Juni 2015.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

Deed No. 12 dated December 19, 2013 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the change in Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 regarding Principles of Articles of Association of Companies that Conduct Equity Public Offering and Public Companies. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter No. AHU-01243.AH.01.02.Tahun 2014 dated January 9, 2014.

Deed No.9 dated June 12, 2015 of Notary Deddy Pramono, SH, Mkn., Notary in Jakarta, was made to adjust with Financial Service Authority ("OJK") No. 32/POJK.04/2014 regarding the General Meeting of Shareholders and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners, Issuer or Public Companies. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0944979 dated June 24, 2015

Based on Deed No. 10 dated June 12, 2015 of Notary Deddy Pramono, SH, Mkn., Notary in Jakarta, it was approved to change the Company's Boards of Directors and Commissioners. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0944453 dated June 22,2015

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis dibidang pelayaran, angkutan dan logistik kelautan, kepelabuhanan, pertambangan, sumber daya energi serta jasa konsultasi lainnya, kecuali dalam bidang hukum dan pajak. Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut Perusahaan dapat melakukan kegiatan penyertaan modal pada perusahaan lain.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan saat ini adalah Equatorex Sdn Bhd dengan kepemilikan saham sebesar 56,28%. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Halim Rasip Holdings Sdn Bhd, sebuah Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Malaysia.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Gedung Landmark Center Tower 1, Lantai 16, Jalan Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana pada tanggal 26 Januari 2001 dengan Surat No. 005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/2001 kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh pada tanggal 27 April 2001. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000.

Pada tanggal 17 Mei 2001, saham-saham Perusahaan tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company's current main business activity is the provision of business management consultancy services including planning and designing to develop business management in shipping, marine transport and logistics, harbor, mining, energy resources and other consultative services, except in legal and tax areas. To support the Company's main business, the Company may make investments in other companies

The Company's majority and controlling shareholder is Equatorex Sdn Bhd which hold a 56.28% equity stake. The ultimate parent of the Company is Halim Rasip Holdings Sdn Bhd, a Company incorporated under the laws of Malaysia.

The Company is domiciled and headquartered in Landmark Center Tower 1, 16th Floor, Jalan Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company filed the Letter of Registration for Initial Public Offering on January 26, 2001 through Letter No. 005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/2001 to the Chairman of Capital Market Supervisory Board in respect of the Company's plan to undertake the Initial Public Offering to the public. The statement of effective registration was obtained on April 27, 2001. The Company's initial public offering amounted to 120,000,000 shares with a par value of Rp 25 per share with an initial price of Rp 125 per share or Rp 100 above the nominal value resulting in an additional paid-in capital of Rp 12,000,000,000.

As of May 17, 2001, the Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, now the Indonesia Stock Exchange.

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 3 April 2009 dengan Surat No. L-024-2009/Mgmt/SK/INDX kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari Bapepam LK tanggal 15 Mei 2009 melalui surat No. S-3907/BL/2009.

PUT I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

Perusahaan melaksanakan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut:

- 1) Jumlah saham baru yang diterbitkan 147.198.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp 250 per saham.
- 2) Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham berhak atas 24 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 250 setiap saham.
- 3) Pada setiap 24 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II. Setiap pemegang 1 Waran Seri II berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri II, yaitu mulai tanggal 10 Desember 2009 sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 28 Mei 2009, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

Pada tanggal 14 Pebruari 2011, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan perdagangan saham Perusahaan di bursa.

Pada tanggal 14 Mei 2012, Bursa Efek Indonesia (BEI) membuka kembali perdagangan saham Perusahaan di bursa.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Limited Public Offering I

The Company had filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering I ("LPO I") for Rights Issues I on April 3, 2009 through Letter No. L-024-2009/Mgmt/ SK/INDX to the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam LK). A statement of effective registration was obtained from Bapepam LK on May 15, 2009 through Letter No. S-3907/BL/2009.

The LPO I for Rights Issues was approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 15, 2009.

The Company conducted the LPO I with Rights Issue as follows:

- 1) *There were 147,198,000 new shares issued with a par value of Rp 250 per share, at an offering price of Rp 250 per share.*
- 2) *Each shareholder owning 20 shares was entitled to 24 rights issues, in which one rights issue was for one new share offered at Rp 250 per share.*
- 3) *Attached to each of the 24 new shares resulting from the rights issue were seven Series II Warrants. Each holder of one Series II Warrant was entitled to purchase one share of the Company at Rp 250 per share. The Series II Warrant period was from December 10, 2009 to May 31, 2012.*

On May 28, 2009, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 approved the listing of the Company's shares on the IDX.

On February 14, 2011, the Indonesia Stock Exchange suspended the trading of the Company's shares.

On May 14, 2012, the Indonesia Stock Exchange reopened the trading of the Company's shares.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Terbatas II

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 20 Mei 2013 dengan Surat No. L-043/V/2013/ CS/APP kepada Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari OJK tanggal 28 Juni 2013 melalui surat No. S-200/D.04/2013.

PUT II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2013.

Perusahaan melaksanakan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut:

- 1) Jumlah saham baru yang diterbitkan 125.118.168 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp 550 per saham.
- 2) Setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 2 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 550 setiap saham.

Pada tanggal 2 Juli 2013, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-1613/BEI.PPJ/07-2013 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Limited Public Offering II

The Company filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering II ("LPO II") with Rights Issue on May 20, 2013 through Letter No. L- 043/V/2013/CS/APP to the Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK). A statement of effective registration was obtained from OJK on June 28, 2013 through Letter No. S- 200/D.04/2013.

The LPO II with Rights Issue was approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 28, 2013.

The Company conducted the LPO II with Rights Issue as follows:

- 1) *There were 125,118,168 new shares issued with a par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 550 per share.*
- 2) *Each shareholder owning 5 shares was entitled to 2 rights issues, in which one rights issue was for one new share offered at Rp 550 per share.*

On July 2, 2013, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. S-1613/BEI.PPJ/07-2013 approved the listing of the Company's shares on the IDX.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Terbatas II (Lanjutan)

PUT II ini telah selesai dilaksanakan dan telah dimuat dalam Akta No. 4 Tgl 1 Agustus 2013 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 15.639.771.000 menjadi Rp 21.895.679.400. Peningkatan Modal tersebut berasal dari pelaksanaan HMETD PUT II. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.42292 tanggal 17 Oktober 2013.

Hasil dari PUT II digunakan untuk menambah penyertaan modal Perusahaan pada Entitas Anak yaitu PT Pelayaran Indx Lines (PIL) yang mana hasil penambahan modal tersebut digunakan PIL untuk melunasi liabilitas utang pokok kepada Asia Infra Partners Ltd (AIP) sebesar Rp 67.494.393.717 dan sisanya sebesar Rp 606.283 dimasukkan ke kas PIL.

e. Kuasi Reorganisasi

Agar Laporan Posisi Keuangan Perusahaan dapat menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani oleh defisit, maka Perusahaan telah melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya. Dengan ini diharapkan Perusahaan bisa meneruskan usahanya secara lebih baik dengan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit. Pengeliminasian defisit dilakukan terhadap akun-akun ekuitas sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

d. Limited Public Offering II (Continued)

LPO II was concluded and included in Deed No. 4 dated August 1, 2013 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 15,639,771,000 to Rp 21,895,679,400 resulting from the LPO II exercise. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.42292 dated October 17, 2013.

The proceeds from LPO II were used to increase the Company's investment in its Subsidiary, PT Pelayaran Indx Lines (PIL), which was then used by PIL to settle its liabilities to Asia Infra Partners Ltd (AIP) amounting to Rp 67,494,393,717 and the remainder amounting to Rp 606,283 was added to PIL's cash.

e. Quasi Reorganization

In order for the Statements of Financial Position of the Company to demonstrate the present value without being burdened by deficit, the Company conducted a Quasi Reorganization in accordance with SFAS No. 51, "Accounting for Quasi Reorganizations". Quasi reorganization is an accounting procedure that governs the Company to restructure its equity by eliminating the deficit and revaluing its assets and liabilities. By doing so the Company is expected to be able to continue its business in a better financial position without being burdened by the deficit. Deficit elimination was made to equity accounts as follows:

1. U M U M (Lanjutan)

e. Kuasi Reorganisasi (Lanjutan)

- i. Cadangan Umum;
- ii. Cadangan Khusus;
- iii. Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya;
- iv. Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya;
- v. Modal Saham.

Perusahaan tidak menggunakan selisih nilai pasar di atas nilai buku aset sebagai pengeliminasi akumulasi saldo laba negatif dikarenakan selisih atas penilaian aset yang hanya sebesar Rp 6.627.000.

Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 250 setiap saham menjadi Rp 50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp 53.972.600.000.

Perhitungan eliminasi atas saldo defisit Perusahaan pada tanggal 5 April 2010 sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

e. Quasi Reorganization (Continued)

- i. General Reserve;
- ii. Special Reserve;
- iii. Revaluation of Assets and Liabilities and Revaluation of the Like;
- iv. Additional Paid-in Capital and the Like;
- v. Capital Stock.

The Company did not use the difference in the market value above the assets' book value to eliminate the accumulated negative retained earnings because the difference in the asset valuation was only Rp 6,627,000.

The Company's share par value decreased from Rp 250 to Rp 50 per share without decreasing the number of shares issued such that there was a decrease of Rp 200 in each of the 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp 53,972,600,000.

The elimination calculation of the Company's deficit on April 5, 2010 is as follows:

Keterangan	Saldo/ Balance	Description
	Rp	
Akumulasi Saldo Laba Negatif	(43,017,598,427)	Accumulated Negative Retained Earnings
Eliminasi:		Elimination:
- Cadangan Umum (<i>General Reserve</i>)	Nihil/Nil	General Reserve -
- Cadangan Khusus	Nihil/Nil	Special Reserve -
- Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya	Nihil/Nil	Revaluation of Assets and Liabilities and Revaluation of the Like -
- Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya	Nihil/Nil	Additional Paid-in Capital and the Like -
- Modal Saham - Penurunan Nilai Saham	43,017,598,427	Capital Stock - Decline in Share Value -
Jumlah	-	Total

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

e. Kuasi Reorganisasi (Lanjutan)

e. Quasi Reorganization (Continued)

Keterangan	Saldo/Balance Rp	Description
Proses eliminasi saldo negatif dapat dilihat sebagai berikut :		The process of eliminating the negative balance can be viewed as follows :
- Cadangan Umum	Nihil/Nil	General Reserve -
- Cadangan Khusus	Nihil/Nil	Special Reserve -
- Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya Berdasarkan laporan penilaian aset dan liabilitas yang dilakukan oleh Konsultan Appraisal Yanuar Bey & Rekan sesuai dengan Surat No. Y&R/BV/09/143 jumlah selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 6.627.000 pada saat di set-off dengan saldo rugi (defisit) sebesar Rp 43.614.890.253 tidak dapat menutupi jumlah saldo rugi Perusahaan.	Nihil/Nil	Revaluation Increment on Assets and Liabilities - and the Like Based on the asset and liability assessment report conducted by the Appraisal Consultants Yanuar Bey & Associates in accordance with Letter No. Y&R/BV/09/143 the revaluation increment of fixed assets amounting to Rp 6,627,000 when set off against the accumulated losses (deficit) amounting to Rp 43,614,890,253 could not cover the Company's accumulated losses
- Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya Jumlah Agio saham sebesar Rp 8.029.271.946 masih kurang untuk menutupi saldo rugi sebesar Rp 43.614.890.253	Nihil/Nil	Additional Paid-in Capital and the Like - The total share premium amounting to Rp 8,029,271,946 could not cover the accumulated losses amounting to Rp 43,614,890,253
- Modal Saham Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 250 setiap saham menjadi Rp 50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp 53.972.600.000	53,972,600,000	Share Capital - The Company's share par value decreased from Rp 250 to Rp 50 per share without decreasing the number of shares issued so that there was a decrease of Rp 200 in each of 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp 53,972,600,000
- Laba Periode Berjalan reklasifikasi internal atas laba per 5 April 2010 untuk mengeliminasi saldo defisit	109,499,694	Current Period Income - internal reclassification of income as of April 5, 2010 to eliminate the deficit
- Saldo Defisit	54,082,099,694 (43,127,098,121)	Deficit Balance -
J u m l a h	<u>10,955,001,573</u>	T o t a l

Jumlah sebesar Rp 10.955.001.573 menjadi tambahan modal disetor yang sebelumnya adalah Rp 8.029.271.946 menjadi Rp 18.984.273.519.

An amount of Rp 10,955,001,573 was added to the paid-in capital, which thus increased from Rp 8,029,271,946 to Rp 18,984,273,519.

1. U M U M (Lanjutan)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung, lebih dari 50 % hak suara di Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Pendirian/ Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				2018	2017	2018	2017
1 PT. Pelayaran INDX Lines (PIL)*	Indonesia	Jasa Pelayaran Dalam Negeri/ Domestic Sea Transport Services	2010	99.99	99.99	-	52,292,910,990
2 PT. Pelabuhan Laut Sriwijaya (PLS) d/h/ formerly PT. Carya Myna (CM)	Indonesia	Pengelolaan Terminal dan Fasilitas Pelabuhan lainnya/ Terminal and Other Port Facility Management	2010	99.96	99.50	2,173,084,092	28,690,308
3 PT. Iona Laut Logistik Indonesia (ILL)	Indonesia	Perdagangan Barang, Jasa, Pembangunan, Perindustrian, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, Percetakan dan Pertanian/ Trading, Service, Construction, Industry, Land Transport, Workshop, Printing and Agriculture	2010	99.90	99.90	4,088,602,242	52,292,910,990

*Entitas Anak dalam Proses Penjualan dan Pengalihan/ Subsidiary in the Process of Sale and Transfer

- 1) Pada tanggal 24 Juni 2009, Perusahaan mengakuisisi Radikal Rancak Sdn, Bhd, (RRSB), sebuah perusahaan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Malaysia yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan dan jasa logistik kelautan.

Perusahaan mengakuisisi RRSB berdasarkan "Perjanjian Jual Beli Saham RRSB" dengan Integrax Berhad ("INTEGRA"). Perusahaan membeli 100 % saham yang dimiliki INTEGRA sebesar RM 500.000, yang terbagi atas 500.000 saham dengan nilai nominal RM 1 setiap saham. Perusahaan menyelesaikan akuisisi tersebut pada tanggal 24 Juni 2009. Kepemilikan saham Perusahaan di RRSB ditandai dengan diteruskannya Sertifikat Saham RRSB No. 006 yang dikeluarkan oleh RRSB pada tanggal 17 Juli 2009.

Transaksi akuisisi RRSB yang terjadi pada tanggal 24 Juni 2009 telah dibukukan dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan (*pooling-of-interest*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" karena Perusahaan maupun RRSB merupakan entitas sepengendali.

1. G E N E R A L (Continued)

f. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50 % in the following Subsidiaries:

- 1) On June 24, 2009, the Company acquired Radikal Rancak Sdn, Bhd (RRSB), a limited company incorporated and domiciled in Malaysia providing port and logistic services.

The Company acquired RRSB based on the "RRSB Share Sale and Purchase Agreement", with Integrax Berhad ("INTEGRA"). The Company acquired 100 % of shares owned by INTEGRA at MYR 500,000 comprising 500,000 shares with a par value of MYR 1 per share. The Company completed the acquisition on June 24, 2009. The Company's ownership of RRSB shares was marked by the release of RRSB Share Certificate No. 006 dated July 17, 2009.

The acquisition of RRSB on June 24, 2009 was accounted for using the Pooling-of-interest method as required under the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", since the Company and RRSB are entities under common control.

1. U M U M (Lanjutan)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Akuisisi RRSB ini telah memperoleh persetujuan pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2009 dan diaktakan dengan Akta Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., No. 11 pada tanggal 15 Mei 2009.

Akuisisi RRSB ini dibiayai dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 147.198.000 saham atau sebesar Rp 36.799.500.000 di bulan Juni 2009.

RRSB telah menghentikan operasionalnya pada tahun 2015 dan memutuskan untuk tidak melanjutkan operasionalnya. Pada tanggal 1 April 2016, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui untuk melikuidasi RRSB.

Pada periode yang berakhir 31 Desember 2016, RRSB telah diklasifikasikan sebagai Operasi yang Dihentikan dan tidak dikonsolidasi sebagai Entitas Anak.

Proses penyelesaian likuidasi RRSB masih berlangsung sampai saat ini. Akan tetapi pada tanggal 19 April 2017 Perusahaan telah menerima pengembalian sisa hasil likuidasi.

- 2) Pada tanggal 26 April 2010, berdasarkan Akta No. 20 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22802.AH.01.01. Tahun 2010, tanggal 4 Mei 2010, Perusahaan mendirikan PT Pelayaran Indx Lines yang bergerak di bidang Pelayaran Dalam Negeri dengan modal dasar pada awalnya sebesar Rp 2.000.000.000 terdiri atas 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 500.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 495 saham (99 %).

1. G E N E R A L (Continued)

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

The acquisition of RRSB was approved by independent shareholders, in an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 5, 2009 and notarized in Deed of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 11 dated May 15, 2009.

The acquisition of RRSB was funded from the proceeds of Limited Public Offering I with Rights Issue of 147,198,000 shares amounting to Rp 36,799,500,000 in June 2009.

RRSB ceased its operations during 2015 and has since decided to discontinue its operations. On April 1, 2016, the Boards of Directors and Commissioners approved the liquidation of RRSB.

For the period ended December 31, 2016, RRSB was classified as Discontinued Operations and not consolidated as a Subsidiary.

The liquidation process of RRSB is still ongoing until today. But on April 19, 2017 the Company has received a refund of the proceeds from the liquidation.

- 2) *On April 26, 2010, based on Deed No. 20 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta validated by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-22802.AH.01.01. Tahun 2010, dated May 4, 2010, the Company founded PT Pelayaran Indx Lines, engaged in domestic sea transport, with initial authorized capital of Rp 2,000,000,000 divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 500,000,000. The Company owned 495 shares (99 %).*

1. U M U M (Lanjutan)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 3 Desember 2010 berdasarkan Akta No. 2 oleh Notaris yang sama, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-22802.AH.01.01.2010, tanggal 4 Mei 2010, telah disetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal disetor menjadi Rp 10.000.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan menjadi sejumlah 9.995 saham (99,95 %).

Selanjutnya, pada tanggal 9 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 3 oleh Notaris yang sama telah disetujui peningkatan modal disetor menjadi Rp 22.000.000.000 yang telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.10-21422 tanggal 7 Juli 2011.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Agustus 2013 berdasarkan Akta No. 5 oleh Notaris yang sama, yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-47658.AH.01.02.Tahun2013, tanggal 10 September 2013, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 22.000.000.000 menjadi Rp 89.495.000.000.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan sekarang menjadi sejumlah 89.490 saham (99,99 %).

Berdasarkan Risalah Rapat Dewan Direksi Perusahaan No. 015/BARD/PIL/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, disetujui rencana Pemegang Saham Utama (PT Tanah Laut Tbk), untuk melakukan transaksi penjualan dan pengalihan saham yang dimiliki di dalam PIL dan pengalihan saham masih berlangsung sampai saat ini. Pada periode yang berakhir 31 Desember 2018, PIL telah diklasifikasikan sebagai aset lepasan dan tidak dikonsolidasi sebagai Entitas Anak.

1. G E N E R A L (Continued)

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Later on December 3, 2010, based on Deed No. 2, of the same Notary, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-22802.AH.01.01.2010, dated May 4, 2010, it was approved to increase the authorized capital to Rp 40,000,000,000 and subscribed and paid-in capital to Rp 10,000,000,000. As a result of the increase in the subscribed and paid-in capital, the Company's ownership amounted to 9,995 shares (99.95 %).

Later on May 9, 2011 based on Deed No. 3 of the same Notary it was approved to increase the subscribed and fully paid capital to Rp 22,000,000,000, which was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU.AH.01.10-21422 dated July 7, 2011.

Later on August 1, 2013 based on Deed No. 5, of the same Notary, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47658.AH.01.02.Tahun2013 dated September 10, 2013, it was approved to increase the subscribed and paid-in capital from Rp 22,000,000,000 to Rp 89,495,000,000.

As a result of the increase in the subscribed and paid-in capital, the Company's ownership now totals 89,490 shares (99.99 %).

Based on the minutes of meeting of the Company's Board of Directors No. 015/BARD/PIL/XII/2018 dated December 28, 2018, it was approved the plan of the Major Shareholder (PT. Tanah Laut Tbk) to sell and transfer all shares owned in PIL to a third party. The sale and transfer is still ongoing. For the period ended December 31, 2018, PIL was classified as a Disposal Asset and not consolidated as a Subsidiary

1. U M U M (Lanjutan)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

- 3) Pada tanggal 1 Nopember 2010, berdasarkan Akta No. 1 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-53400.AH.01.01.2010.Tahun 2010 tanggal 12 Nopember 2010, Perusahaan mendirikan PT Carya Myna yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar pada awalnya sebesar Rp 800.000.000 terdiri dari 800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 200.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 199 saham (99,5 %).

Pada tanggal 9 Maret 2018, berdasarkan Akta No. 11 dibuat dihadapan Notaris Doctorandus Soebiantoro, S.H, Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0103201 tanggal 12 Maret 2018, PT Carya Mina merubah namanya menjadi PT Pelabuhan Laut Sriwijaya.

- 4) Pada tanggal 8 Mei 2014, berdasarkan Akta No. 2 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09694.40-10.2014 tanggal 21 Mei 2014, Perusahaan mendirikan PT Iona Laut Logistik yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000 terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 5.000.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 3.750 saham (75 %).

Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2014 berdasarkan Akta No. 19 oleh Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., telah disetujui pengalihan saham sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 4.995 saham (99,90%). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-36073.40.22.2014 tanggal 16 Oktober 2014.

1. G E N E R A L (Continued)

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

- 3) On November 1, 2010, based on Deed No. 1 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-53400.AH.01.01.2010.Tahun2010 dated November 12, 2010, the Company founded PT Carya Myna, presently dormant, with initial authorized capital of Rp 800,000,000 divided into 800 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 200.000.000. The Company owns 199 shares (99.5 %).

On March 9, 2018, based on Deed No. 11 of Notary Doctorandus Soebiantoro, S.H, Notary in Jakarta, approved by the the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No AH.01.03.0103201 dated March 12, 2018, PT Carya Mina changes its name into PT Pelabuhan Laut Sriwijaya.

- 4) On May 8, 2014, based on Deed No. 2 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-09694.40-10.2014 dated May 21, 2014, the Company founded PT Iona Laut Logistik, presently dormant, with authorized capital of Rp 20,000,000,000 divided into 20,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 5,000,000,000. The Company owns 3,750 shares (75 %).

Later on October 10, 2014, based on Deed No. 19, of the Notary Drs. Soebiantoro, S.H., a transfer of shares was approved such that the number of the Company's shares increased to 4,995 shares (99,90 %). The deed was accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Articles of Association No. AHU-36073.40.22.2014 dated October 16, 2014.

1. U M U M (Lanjutan)

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris
Komisaris (Independen)

Tuan/Mr. Ch'ng Chin Hon
Tuan/Mr. Mohamad Hekal

Direksi :

Presiden Direktur
Direktur (Independen)

Tuan/Mr. Harun Bin Halim Rasip
Tuan/Mr. Isnri Apriyan Buana

- 1) Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris, berdasarkan pada Peraturan Bapepam No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang memberikan pedoman dalam pembentukan dan fungsinya.

Susunan Komite Audit Perusahaan untuk periode pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Tuan/Mr. Mohammad Hekal
Tuan/Mr. Bangun Tiroi Ruhut, S.E.
Tuan/Mr. Immanuel O. Manting

Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 2 Mei 2019 sampai dengan saat ini adalah Nyonya Anastasia Rentama Sijabat

Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 2 Juli 2018 sampai dengan 2 Mei 2019 adalah Nyonya Nimim Putri Safira

Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 2 Juli 2018 adalah Tuan Agung P. Prihatin, S.H.

- 2) Auditor Internal Perusahaan saat ini adalah Bapak Bambang Cahyo Susilo yang ditunjuk Perusahaan sejak tanggal 1 April 2014.

1. G E N E R A L (Continued)

g. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners :

*President Commissioner
Commissioner (Independent)*

Board of Directors :

*President Director
Director (Independent)*

- 1) *The audit committee was formed by the Board of Commissioners in accordance with Bapepam Regulation No. IX.1.5, regarding "Establishment and Guidelines on Audit Committees" which provides guidelines on its formation and functions.*

Members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2019 and 2018 are as follows:

*Chairman
Members*

The Company Secretary since May 2, 2019 up to the present time is Mrs. Anastasia Rentama Sijabat

The Company Secretary since July 2, 2018 up to May 2, 2019 is Mrs. Nimim Putri Safira

The Company Secretary since August 9, 2010 up to July 2, 2018 is Mr. Agung P. Prihatin, S.H.

- 2) *The Company's Internal Auditor is Mr. Bambang Cahyo Susilo, who was appointed by the Company on April 1, 2014.*

1. U M U M (Lanjutan)

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

- 3) Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2019 sebagai berikut:

	2018	2017	
Perusahaan	7	7	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
RRSB	-	-	RRSB
PT Pelayaran Indx Lines	1	1	PT Pelayaran Indx Lines
PT Carya Myna	-	-	PT Carya Myna
PT Iona Laut Logistik	-	-	PT Iona Laut Logistik

- 4) Paket remunerasi (imbalan) bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 63.000.000 dan Rp 63.000.000.
- 5) Paket remunerasi (imbalan) bagi Direksi Perusahaan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 219.000.000 dan Rp 181.200.000.
- 6) Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 terdapat pembayaran paket imbalan dan manfaat kepada Direksi Entitas Anak yaitu sebesar Rp 30.000.000 dan Rp 30.000.000.
- 7) Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan atau manfaat khusus lainnya kepada karyawan Perusahaan dan Entitas Anak yang dibayarkan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

2. KELANGSUNGAN USAHA

Sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah dan akan melakukan aktivitas atau tindakan sebagai berikut:

- 1) Memfokuskan bisnis yang sejalan dengan kekuatan pemegang saham utama yaitu kepelabuhanan, terminal, jasa kelautan dan logistik.
- 2) Meneruskan fokus pelaksanaan dan pengoperasian kapal transloader batubara "Parameswara" untuk kontrak jangka panjang untuk memastikan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak tetap berkesinambungan.

1. G E N E R A L (Continued)

g. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (Continued)

- 3) The Company and Subsidiaries' number of permanent employees as of June 30, 2019 is as follows:

	2018	2017	
Perusahaan	7	7	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
RRSB	-	-	RRSB
PT Pelayaran Indx Lines	1	1	PT Pelayaran Indx Lines
PT Carya Myna	-	-	PT Carya Myna
PT Iona Laut Logistik	-	-	PT Iona Laut Logistik

- 4) Remuneration packages for the Company's Board of Commissioners for the three months ended June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp 63,000,000 and Rp 63,000,000, respectively.
- 5) Remuneration packages for the Company's Board of Directors for the three months ended June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp 219,000,000 and Rp 181,200,000, respectively.
- 6) For the three months ended June 30, 2019 and 2018, compensation packages and benefits provided to the Subsidiaries' Board of Directors amounted to Rp 30,000,000 and Rp 30,000,000, respectively.
- 7) No contribution of retirement benefits, entitlement benefits and or any other special benefit was given to the Company and Subsidiaries' employees for the six months ended June 30, 2019 and 2018, respectively.

2. GOING CONCERN

Measures or actions that have been and will be taken by management to sustain the Company and Subsidiaries' ongoing existence as a going concern are as follows:

- 1) To focus on businesses which are in line with the major shareholder's strengths which are port, terminal, marine and sea logistic services.
- 2) To focus on deploying and operationalizing the coal transloader barge "Parameswara" in long-term contracts to ensure sustainability of the Company and Subsidiaries' revenues stream.

2. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

- 3) Secara selektif membeli aset-aset di bidang kelautan yang sejalan dengan fokus Perusahaan pada kekuatan utama.
- 4) Meneruskan negosiasi untuk proyek pelabuhan dan infrastruktur di Indonesia dan terus melakukan penilaian terhadap investasi yang potensial di dalam proyek yang sama.
- 5) Mengidentifikasi peluang investasi di sektor e-commerce sehingga Perusahaan dapat memperoleh manfaat dari gelombang pertumbuhan yang kuat dari sektor yang patut dipertimbangkan selama dekade berikutnya.
- 6) Mengembangkan aset properti kantor di Jakarta Selatan untuk menghasilkan kontribusi yang berkesinambungan terhadap biaya overhead dan operasional.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan konsolidasian yang diadopsi oleh Perusahaan adalah Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dengan dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI"), serta peraturan-peraturan, dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan, yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis akuntansi Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian disusun menggunakan metode Langsung (*Direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. GOING CONCERN (Continued)

- 3) *To acquire marine related assets selectively in line with the Company's business focus and strength.*
- 4) *To continue negotiations for port and infrastructure projects in Indonesia and continue assessment for potential investment opportunities in the same area.*
- 5) *To identify investment opportunities in the e-commerce sector so the Company can have benefit from the wave of strong growth envisaged for the sector over the next decade.*
- 6) *To develop an office property asset in South Jakarta as a means of ensuring sustainable contributions towards overhead and running costs.*

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial accounting and reporting policies adopted by the Company are Indonesian Financial Accounting Standards. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the Consolidated Financial Statements are as follows:

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants ("IAI") and the regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") whose function has been transferred to the Financial Service Authority ("OJK") starting January 1, 2013 as disclosed further in the related notes below.

The Consolidated Financial Statements have been prepared on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.

The Consolidated Statements of Cash Flows, which have been prepared using the Direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri. Mata uang fungsional Entitas Anak di Malaysia menggunakan mata uang Ringgit Malaysia dan Laporan Keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 3j).

Standar berikut ini berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap".
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", tentang Aset Pajak Tangguhan diakui pada Kerugian belum direalisasi.
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Standar berikut ini berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi tersebut di atas terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50 %, seperti disebutkan pada Catatan 1f.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and its local Subsidiaries' functional currency. The Malaysian Subsidiary's functional currency is Malaysian Ringgit and its Financial Statements are measured using such a functional currency (Note 3j).

The following standards are effective for Financial Statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

- *Amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment".*
- *Amendments to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows".*
- *Amendments to SFAS No. 46, "Income Tax", regarding Deferred Tax Asset Recognition for Unrealized Losses.*
- *SFAS No. 15 (Adjustment 2017), "Investment in Associates and Joint Ventures".*
- *SFAS No. 67 ((Adjustment 2017)), "Disclosure of Interest in Other Entities".*

The following standards are effective for Financial Statements for the period commencing from on or after January 1, 2020:

- *SFAS No. 71, "Financial Instruments".*
- *Amendments to SFAS No. 71, "Financial Instruments", regarding Prepayments Features with Negative Compensation.*
- *SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".*

The Company is still assessing the impact of the adoption of these accounting standards on the Company's Consolidated Financial Statements.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements incorporate the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50 %, as described in Note 1f.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan Keuangan (Konsolidasian) Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The Financial Statements (Consolidated) of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as that of the Company, using consistent accounting policies.

Specifically, the Company controls an investee if and only the Company has:

- a. *power over investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements;*
- c. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Company obtains control over the Subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas Penghasilan Komprehensif Lain diatribusikan pada Pemegang Saham Entitas Induk Perusahaan dan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada Laporan Keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas Anak terdahulu sesuai dengan SAK. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" atau (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama;
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of Other Comprehensive Income (OCI) are attributed to the Equity Holders of the Parent of the Company and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the Financial Statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:

- *derecognizes the assets and liabilities of the prior Subsidiaries of the Consolidated Statements of Financial Position;*
- *recognizes the investment remaining in the prior Subsidiaries at its fair value at the date of loss of control and further records the remaining investment and any amounts owed by or to the prior Subsidiaries in accordance with FAS . The fair value is considered as the fair value at initial recognition of the financial assets in accordance with SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" or (if appropriate) acquisition cost at initial recognition of the investments in Associates or Joint Ventures;*
- *recognizes gains or losses associated with the loss of control attributable to the prior controlling interest.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijamin.

d. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang ragu-ragu dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- (a) Perorangan atau kerabat dekat yang dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan jika:
 - (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) adalah seorang anggota manajemen kunci di Perusahaan tersebut.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less, for which use is not restricted and is not pledged as collateral.

d. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, except where the effect of discounting is immaterial, less provision for doubtful receivables, which is estimated based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to not be collectible.

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company.
- (b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following criteria:
 - (i) The reporting entity and entity are members of the same business group (meaning the parent, subsidiary, and subsidiary entity are related to each other).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak di luar pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- (ii) *An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint entity which is a member of a business group, in which another entity is a member).*
- (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) *One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is the associate entity of the third entity.*
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from either a reporting entity or entity associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.*
- (vi) *An entity is controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a).*
- (vii) *The person who is identified in letter (a)(i) has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or entity of the entity).*
- (viii) *An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties, which have been made with or without a price level, at normal terms and conditions as those given to third parties or otherwise, are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, deposito syariah, piutang lain-lain dan aset lain-lain (jaminan yang dapat dikembalikan).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial Assets

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition in accordance with the purpose for which the financial assets were acquired. The classification of financial assets is as follows:

- (i) *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, if they are acquired for the purpose of selling them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Unrealized gains or losses at the Consolidated Statement of Financial Position date are credited or charged to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified at fair value through profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

The Company and Subsidiaries had financial assets classified as loans and receivables consisting of cash and cash equivalents, sharia time deposits, other receivables and other assets (refundable deposits).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi;
- b) Aset keuangan yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, yakni investasi – operasi yang dihentikan.

Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

(iii) Held-to-Maturity Financial Assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold up to maturity, except for:

- a) Financial assets upon initial recognition designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) Financial assets designated as available for sale; and*
- c) Financial assets that meet the definition of loans and receivables.*

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

The Company had financial assets classified as held-to-maturity financial assets, investment – discontinued operation.

The Subsidiaries had no financial assets classified as held-to-maturity financial assets.

(iv) Available-for-Sale Financial Assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that do not meet the criteria for other categories.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- (iv) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba atau rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya dicatat pada Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode Suku Bunga Efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual meliputi aset lepasan.

Entitas Anak – ILL memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual meliputi investasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

- (iv) Available-for-Sale Financial Assets (Continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value, until the financial assets are derecognized. Unrealized gains and losses being recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the Consolidated Statements of Changes in Equity is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Interest income is calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The Company had financial assets classified as available-for-sale financial assets consisting of disposal asset.

The Subsidiary – ILL had financial assets classified as available-for-sale financial assets consisting of investment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities

The classification of financial liabilities is as follows:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading, if they are acquired for the purpose of repurchasing them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company and Subsidiaries had no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

The Company and Subsidiaries had financial liabilities at amortized cost consisting of trade payables, other payables and accrued expenses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Biaya Perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Biaya Rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam transaksi normal bisnis, dikurangi dengan perkiraan biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan penjualan.

h. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan yang timbul untuk perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

Jenis Aset/Assets	Metode/Method	Masa Manfaat/Useful Life
Kapal/Vessels	Garis Lurus/Straight-line	8 - 15 Tahun/Years
Peralatan Kapal/Vessel Equipment	Garis Lurus/Straight-line	2 - 4 Tahun/Years
Kendaraan Penggali/Excavators	Garis Lurus/Straight-line	8 Tahun/Years
Peralatan Kantor/Office Equipment	Garis Lurus/Straight-line	4 Tahun/Years
Renovasi Kantor/Office Renovations	Garis Lurus/Straight-line	4 Tahun/Years
Kendaraan/Vehicles	Garis Lurus/Straight-line	4 Tahun/Years

Tanah tidak disusutkan. Biaya Pengurusan Legal Hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum dan umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah material dan memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories

Inventories are stated of the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the Weighted Average Cost method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Cost consists of significant expenses for repairs, replacement, renovation and improvement of assets arising from the acquisitions of assets.

Depreciation is computed as follows:

Land is not depreciated. The cost of legal processing the land rights when land acquired is first recognized as part of land acquisition cost and is not amortized costs associated with legal renewal of land rights are recognized as intangible assets and are amortized over the legal length or economic life of the land which is shorter.

The cost of maintenance and repairs is charged to the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. Significant renewal and betterment which increase the useful life of assets are capitalized and depreciated using the appropriate rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu dikaji ulang oleh manajemen pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Pajak Penghasilan

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas pendapatan yang bukan merupakan objek pajak penghasilan final, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam Laporan Keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Property and Equipment (Continued)

Direct Acquisitions (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

Estimated useful lives, depreciation methods and residual values are reviewed by management at the end of each reporting period.

i. Income Tax

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the Consolidated Statement of Financial Position date. Deferred tax is charged or credited in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the Consolidated Statements of Financial Position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

For revenues which are not an object of final income tax, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 46 (2014 Revision), "Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the Consolidated Statements of Financial Position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the Financial Statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

j. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali Entitas Anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Laporan Keuangan Entitas Anak di luar negeri yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

Pembukuan Radikal Rancak Sdn. Bhd (RRSB) diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsional entitas tersebut. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas RRSB pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan pada penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Income Tax (Continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

j. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and Subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining their functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The books of accounts of the Company and Subsidiaries, except for the foreign Subsidiary, are maintained in Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at the date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations. The Financial Statements of the foreign Subsidiary, whose operations are an integral part of the operations of the Company, are translated to Indonesian Rupiah using the same procedures.

The books of accounts of Radikal Rancak Sdn. Bhd (RRSB) are maintained in Malaysian Ringgit which is also the functional currency of the entity. For consolidation purposes, the assets and liabilities of RRSB at December 31, 2015 were translated into Indonesian Rupiah using the exchange rates at such dates, revenues and expenses were translated at the average rate of exchange for the year, while the equity accounts were translated at historical rates. Resulting foreign exchange difference is presented in other comprehensive income under "Exchange Difference due to Translation of Subsidiary's Financial Statement" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

RRSB telah menghentikan operasionalnya pada tahun 2015 dan memutuskan untuk tidak melanjutkan operasionalnya. Pada tanggal 1 April 2016, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui untuk melikuidasi RRSB. Proses penyelesaian likuidasi masih berlangsung sampai saat ini dan tunduk kepada peraturan yang berlaku di Malaysia.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu Perusahaan dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan Keuangan Konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atau operasi yang dihentikan, sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi diakui sebatas bahwa Perusahaan telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

RRSB ceased its operations during 2015 and has since decided to discontinue its operations. On April 1, 2016 the Board of Directors and the Board of Commissioner has approved the liquidation of RRSB. The liquidation process is ongoing and is subject to the provision of the appropriate laws and regulations applicable in Malaysia.

k. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Company has a significant influence, but not control or joint control, through participation in decision-making on financial and operating policy of the investee.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these Consolidated Financial Statements using the equity method, except when the investment is classified as held for sale or discontinuing operations, in accordance with SFAS No. 58 (2009 Revision), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the Consolidated Statement of Financial Position at cost and subsequently adjusted for changes in the Company's share of net assets of associates that occur after the acquisition, less any impairment in the value of the individual investments. The Company's share of losses of associates exceeding the carrying amount of the investment is recognized to the extent that the Company has a legal or constructive obligation or made payments on liabilities of the associate.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki langsung, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) selama masa sewa.

Setiap sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak hanya meliputi sewa operasi di mana Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa (*lessee*) di tahun 2015.

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Leases (Continued)

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statements of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income using the Straight-line method over the lease term.

All leases entered into by the Company and Subsidiaries are classified as operating leases whereby the Company and Subsidiaries acted as lessees in 2015.

m. Impairment of Non-Financial Asset Value

The Company and Subsidiaries recognize loss on impairment of asset value when the recoverable amount of an asset is lower than its carrying value. At Consolidated Statement of Financial Position dates, the Company and Subsidiaries make an evaluation to determine whether there is any indication of recovery in asset value. Recovery of impaired asset value is recognized as a gain in the period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Besarnya pendapatan yang timbul ditentukan oleh persetujuan antara Perusahaan dan Entitas Anak dan pemakai jasa yang dituangkan dalam bentuk tagihan atau perjanjian kerja. Pendapatan atas penjualan jasa diakui sesuai dengan tingkat penyelesaian jasa yang telah diberikan kepada pemakai jasa dan faktur (*invoice*) telah diterbitkan.

Beban diakui atas dasar hubungan antara biaya yang timbul dan pos pendapatan tertentu yang diperoleh sesuai dengan manfaat yang dinikmati pada periode yang bersangkutan.

o. Biaya Emisi Saham

Semua biaya yang terjadi terkait dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas kepada pemegang saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam akun ekuitas.

p. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam periode berjalan.

q. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam perusahaan yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode Penyatuan Kepentingan (*pooling-of-interest*). Dalam metode Penyatuan Kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expense

Revenue is determined at fair value of amounts received or amounts receivable. The amount of revenue is determined based on an agreement between the Company and Subsidiaries and their customers as reflected in an invoice or contract of work. Revenue on services is recognized based on the progress of completion of services rendered to customers and for which an invoice was issued.

Expenses are recognized based on the relationship between cost incurred and certain revenue earned over the beneficial period.

o. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Initial Public Offering and Limited Public Offering to the shareholders for Rights Issues are classified as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity account.

p. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

q. Restructuring Transactions of Entities under Common Control

The transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Company or individual entity within the same company. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownership of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on the book value using the Pooling-of-interests method. Under the Pooling-of-interest method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if the restructuring had occurred since the restructured entity is under common control.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Seluruh saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada saat penerapan awal PSAK No. 38 (Revisi 2012), harus direklasifikasi ke akun "Tambahkan Modal Disetor – Neto" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; oleh karenanya, selisih antara nilai yang ditransfer dengan nilai buku yang berasal dari transaksi restrukturisasi yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada tahun 2012, direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor – Neto" pada tahun 2013.

r. Segmen Operasi

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen-segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berbeda dalam lingkungan ekonomi lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kegiatan yang berbeda, masing-masing bergerak dibidang konsultasi manajemen bisnis, perdagangan, jasa pelabuhan dan logistik kelautan dan jasa pelayaran dalam negeri. Perusahaan-perusahaan ini berdomisili di tempat usaha yang berbeda, masing-masing di Indonesia dan Malaysia.

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan pada bidang usaha dan geografis.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Restructuring Transactions of Entities under Common Control (Continued)

The balance of "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" at the initial implementation of SFAS No. 38 (2012 Revision), should be reclassified to "Additional Paid-in Capital – Net" in the Consolidated Statement of Financial Position; therefore, the difference between the transfer amount and the book value derived from prior restructuring transactions which was presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" in 2012, was reclassified to "Additional Paid-in Capital – Net" in 2013.

r. Operating Segment

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of other economic environments.

The Company and Subsidiaries have different primary business activities namely business management consultancy, trading, port and marine logistic services and domestic sea transport services, respectively. These entities are domiciled in different locations, in Indonesia and Malaysia, respectively.

The segmental reporting is based on the business and geographical region.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lain-lain

Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak atas imbalan kerja yang merupakan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan pascakerja masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan periode-periode sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban dalam Penghasilan Komprehensif Lain.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam Laporan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada periode terjadinya.

Tidak ada kontribusi pendanaan yang dilakukan Perseroan atas program imbalan pasti ini.

Imbalan Jangka Panjang Lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* (jika ada) dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Post-Employment Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension Benefits and Other Post-Employment Benefits

The Company and Subsidiaries' obligations for employee benefits, which are under a defined benefit plan, are calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense in the Other Comprehensive Income.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises changes in the present value of the defined obligation. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the Consolidated Statement of Other Comprehensive Income in the period in which they arise.

No funding has been made by the Company to this defined benefit plan.

Other Long-term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards (if any) are calculated using the Projected Unit Credit method and discounted to the present value, except for the actuarial gains or losses and past service costs which are recognized immediately in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu. Dalam menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal Laporan Keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Sources of Uncertainty Estimations

The preparation of the Consolidated Financial Statements requires management to make judgments and estimates that affect certain amounts and disclosures. In preparing the Consolidated Financial Statements, the management has used its best judgments and estimates on certain amounts. The judgments and estimates used in the Consolidated Financial Statements are based on management's evaluation of facts and circumstances at the date of the Consolidated Financial Statements. Actual results may differ from these estimates, and these estimates can be adjusted further.

Information on the major assumptions made concerning the future and the main source of other uncertainty at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period is described below.

Employee Benefits

Determination of post-employment benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amounts of such liabilities. The assumptions include, among others, the discount rate and salary increment rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and consequently will affect the amount of costs and liabilities recognized in the future. Although the Company and Subsidiaries' assumptions are deemed appropriate and reasonable, but significant changes in the realization or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Company and Subsidiaries' post-employment benefit liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknologi dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

4. KUASI REORGANISASI

Kuasi reorganisasi dilaksanakan pada tanggal 5 April 2010 dengan pertimbangan manajemen bahwa:

- 1) Seluruh persyaratan kuasi reorganisasi telah dipenuhi Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), tentang "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" dan PSAK No. 21, tentang "Akuntansi Ekuitas".
- 2) Perusahaan mempunyai prospek usaha yang baik pada saat kuasi reorganisasi dilakukan.
- 3) Kuasi reorganisasi dilakukan dengan menggunakan metode Reorganisasi Akuntansi (*accounting reorganization method*) sesuai dengan PSAK No. 21, "Akuntansi Ekuitas" dan PSAK No. 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Penilaian terhadap aset dan liabilitas Perusahaan dilakukan dengan menggunakan kriteria nilai wajar aset dan liabilitas.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14, tanggal 29 Januari 2010, yang dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., notaris di Jakarta dan telah disetujui dan dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 5 April 2010 terdapat beberapa keputusan sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Sources of Uncertainty Estimations (Continued)

Estimated Property and Equipment Useful Lives

The useful lives of each of the Company and Subsidiaries' Property and Equipment are determined based on the expected benefits of the asset. These estimates are determined based on an internal technical evaluation and experience of the Company and Subsidiaries of similar assets. The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if estimates are different with previous estimates due to wear and tear, technology and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, there is a possibility that future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs resulting from changes in the factors mentioned above. Changes in useful lives of property and equipment can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of property and equipment.

4. QUASI REORGANIZATION

A quasi reorganization was executed on April 5, 2010 with management's consideration that:

- 1) *All quasi reorganization requirements was complied with in accordance with SFAS No. 51 (2003 Revision), "Accounting for Quasi Reorganizations" and SFAS No. 21, "Accounting for Equity".*
- 2) *The Company had good business prospects when the quasi reorganization was carried out.*
- 3) *The quasi reorganization was carried out using the Accounting Reorganization method in accordance with SFAS No. 21, "Accounting for Equity" and SFAS No. 51 (2003 Revision), "Accounting for Quasi Reorganizations". Assessment of the Company's assets and liabilities was conducted using the criteria of the fair value of assets and liabilities.*

Based on Deed of Decisions of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 14 dated January 29, 2010, made before Syarifah Chozie, S.H., M.H., notary in Jakarta, and approved and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Department of Law and Human Rights No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 dated April 5, 2010, the decisions were as follows:

4. KUASI REORGANISASI (Lanjutan)

- 1) Para pemegang saham menyetujui melakukan kuasi reorganisasi dengan melakukan selisih penilaian kembali aset dan liabilitas, tambahan modal disetor (agio saham) serta penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 250 setiap saham menjadi Rp 50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp 53.972.600.000.
- 2) Setelah penurunan modal efektif, modal perseroan menjadi Rp 13.493.150.000 terbagi atas 269.863.000 saham; dengan disetujuinya penurunan modal disetor tersebut, maka modal dasar Perseroan disesuaikan menjadi maksimal 4 kali dari modal disetor atau Rp 53.972.600.000.

Rincian perhitungan kuasi reorganisasi lihat Catatan 1, butir e.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	<u>30-Jun-19</u>
Kas	<u>11,821,500</u>
Bank	
Pihak Ketiga	
PT. Bank Permata Tbk - Syariah	4,922,581,012
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	699,826,138
Jumlah Bank	<u>5,622,407,150</u>
Jumlah Kas dan Bank	<u>5,634,228,650</u>

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 tidak ada kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya dan dijaminkan.

6. DEPOSITO SYARIAH & DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito syariah yang jatuh tempo melebihi 3 bulan pada PT Bank Permata Tbk – Syariah per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 6.350.000.000 dan 8.350.000.000

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga/bagi hasil mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank kisaran tingkat suku bunga/bagi hasil tahunan dari deposito berjangka adalah dalam Rupiah sebesar 4,5-4,75% dan 6,5% masing-masing untuk period yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018.

4. QUASI REORGANIZATION (Continued)

- 1) *The shareholders approved the quasi reorganization by conducting revaluation of assets and liabilities, additional paid-in capital (surplus capital) and reducing the Company's share par value from Rp 250 per share to Rp 50 per share without reducing the number of shares already issued, resulting in a decrease of Rp 200 per share for the 269,863,000 shares, or a decrease totaling Rp 53,972,600,000.*
- 2) *After the decrease in capital was effected, the Company's capital amounted to Rp 13,493,150,000 divided into 269,863,000 shares; with the approval of the decrease in the paid-in capital, the Company's capital was adjusted to a maximum of four times of the paid-in capital or Rp 53,972,600,000.*

For the details of quasi reorganization calculation, see Note 1, point e.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Dec-18</u>	
Kas	<u>11,821,500</u>	<u>29,910,000</u>	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
PT. Bank Permata Tbk - Syariah	4,922,581,012	17,158,450,491	PT. Bank Permata Tbk - Syariah
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	699,826,138	1,406,201,260	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Bank	<u>5,622,407,150</u>	<u>18,564,651,751</u>	Total Cash In Bank
Jumlah Kas dan Bank	<u>5,634,228,650</u>	<u>18,594,561,751</u>	Total Cash on Hand and in Banks

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, none of the Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents were restricted in use and pledged as collateral.

6. SHARIA TIME DEPOSITS & TIME DEPOSITS

This account represents the sharia time deposits in PT Bank Permata Tbk – Sharia with maturities more than 3 months as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp 6,350,000,000 and 8,350,000,000 for each, respectively.

Accounts in banks have floating interest rates/profit sharing based on the offered rate from each bank. The estimated annual interest/profit rates of time deposits for Rupiah is 4.5-4.75% and 6.5% for the period ended June 30, 2019 and 2018, respectively.

6. DEPOSITO SYARIAH & DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)

Akun deposito berjangka terdiri dari deposito berjangka pada PT. Bank ICBC Indonesia dengan saldo per 30 Juni 2019 sebesar Rp. 10.000.000.000

Rekening di bank ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 7.75% per tahun dengan bunga yang dibayarkan setiap bulan kepada rekening bank PT. Tanah Laut, Tbk.

6. SHARIA TIME DEPOSITS & TIME DEPOSITS (Continued)

Time deposits account consist of a time deposit at PT. Bank ICBC Indonesia with balance as of June 30, 2019 amounted Rp. 10,000,000,000.

The account in this bank have a interest rate at 7.75% annually with interest that paid each month to bank account of PT. Tanah Laut, Tbk.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Dec-18</u>	
Keuntungan Bagi Hasil Deposito Syariah	17,367,985	12,764,109	Profit Sharing on Sharia Time Deposits
Jumlah	<u>17,367,985</u>	<u>12,764,109</u>	<i>Total</i>

7. OTHER RECEIVABLES

The details as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

8. PIUTANG USAHA

Rincian per 30 Juni 2019 terdiri dari tagihan jasa manajemen bernilai Rp. 400.000.000 per bulan di luar Pajak Pertambahan Nilai yang diberikan kepada anak usaha yang telah dikategorikan sebagai aset lepasan yaitu PT. Pelayaran INDX Lines untuk periode Januari – Juni 2019.

8. TRADE RECEIVABLES

The details as of June 30, 2019 consist of management fee amounted Rp. 400,000,000 per month excluding Value Added Tax that given to the subsidiary that already categorized as disposal asset which is PT. Pelayaran INDX Lines for the period of January – June 2019.

9. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Dec-18</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	378,198,703	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	19,298,151	19,298,151	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23		-	Income Tax Article 23
Jumlah	<u>397,496,854</u>	<u>19,298,151</u>	<i>Total</i>

9. TAXES

a. Prepaid Taxes

The details as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

Rincian per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30-Jun-19
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	240,000,000
Pajak Penghasilan Pasal 21	(31,042,721)
Pajak Penghasilan Pasal 23	33,943,010
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	(3,750,000)
	<hr/>
Jumlah	<u>239,150,289</u>

Berdasarkan Ketentuan Pasal 4 Ayat 1 UU Republik Indonesia No. 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umur dan Tatacara Perpajakan, yang terakhir telah diubah dengan UU Nomor 16 tahun 2009, Wajib Pajak wajib mengisi dan menyampaikan Surat Pemberitahuan dengan benar, lengkap, jelas, dan menandatangani (self assessment system).

Ketentuan Pasal 13 Ayat 4 menyatakan besarnya pajak yang terutang yang diberitahukan oleh Wajib Pajak dalam Surat Pemberitahuan menjadi pasti apabila dalam jangka waktu lima tahun, setelah saat terutangnya pajak atau berakhirnya Masa Pajak, bagian Tahun Pajak, atau Tahun Pajak, tidak diterbitkan Surat Ketetapan Pajak.

Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 tahun 2013 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu", dimana pendapatan suatu Perusahaan tidak melebihi Rp. 4.800.000.000 dalam 1 tahun, merupakan objek atas PPh Final dengan tariff 1 %. Pada tanggal 8 Juni 2018, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 tahun 2018 atas subjek yang sama dengan tarif 0,5% untuk menggantikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 tahun 2013 yang dimulai tanggal 1 Juli 2018.

10. UANG MUKA

Rincian per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	30-Jun-19
Jasa Profesional	2,268,661,198
Perjalanan Dinas	-
Lain - Lain	-
	<hr/>
Jumlah	<u>2,268,661,198</u>

9. TAXES (Continued)

b. Taxes Payable

The details as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31-Dec-18	
		The Company
	-	Value Added Tax
	19,298,151	Income Tax Article 21
	-	Income Tax Article 23
	-	Income Tax Article 4 (2)
	<hr/>	
Jumlah	<u>19,298,151</u>	Total

Based on Law of Republic of Indonesia No. 6 year 1983 Article 4 Paragraph 1 regarding Taxation General Provisions and Procedures, which has been amended by Law No. 16 of 2009, the Taxpayer must fill out and deliver the Notice Letter correctly, completely, clearly, and sign it (self assessment system).

Article 13 Paragraph 4 states that the amount of tax payable stated by the Taxpayer in the Notice Letter will be final if within five years, after the tax becomes payable or the Tax Period, part of the Year or Tax Year, there is no Tax Assessment Letters issued.

The Company applied Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 46 year 2013. "Income Tax on Business Revenues Received from Business or Obtained by the Taxpayer with Certain Gross Revenues". Whereby a company with revenues of less than Rp. 4,800,000,000 within one year is an object of 1% Final Income Tax. On June 8, 2018, the Government of Republic Indonesia has issued the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 23 year 2018 on the same subject with rate of 0.5% Final Income Tax to replace the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 46 year 2013 starting July 1, 2018.

10. ADVANCES

The details as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31-Dec-18	
	2,232,615,667	Professional Fees
	-	Traveling
	-	Others
	<hr/>	
Jumlah	<u>2,232,615,667</u>	Total

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Dec-18</u>	
Sewa	149,999,850	81,349,952	Rentals
Asuransi	16,776,260	32,771,279	Insurance
Pencatatan Saham	52,500,000	10,000,000	Share Register
Lisensi	130,003	1,494,981	Licenses
Lain - lain	60,318,810	61,457,126	Others
	<u>279,724,923</u>	<u>187,073,338</u>	Total

11. PREPAID EXPENSES

The details as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

12. ASET LEPASAN

Rincian per 31 Desember 2018 sebagai berikut :

PT. Pelayaran INDX Lines (PIL)	89,495,000,000	PT. Pelayaran INDX Lines (PIL)
Saldo Laba - Awal	(37,958,562,648)	Retained Earnings - Beginning
Rugi Bersih Periode Berjalan dari Aset Lepas	<u>(95,478,745,041)</u>	Net Loss for the period from Disposal Asset
Jumlah Ekuitas Aset Lepas	(43,942,307,689)	Total Equity of Disposal Asset
Pemulihan Aset Lepas	<u>43,942,307,690</u>	Recovery of Disposal Asset
Jumlah	<u>1</u>	Total

12. DISPOSAL ASSET

The details as of December 31, 2018 are as follows :

Berikut rincian kinerja PIL untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 :

The detail of PIL's performance for the periode ended June 30, 2019 :

Pendapatan	3,540,000,000	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1,876,220,453)	Cost of Revenues
Beban Usaha	(2,640,000,000)	Operating Expenses
Beban Lain - lain - Bersih	(46,512,480)	Other Charges - Net
Penghasilan Komprehensif Lain	-	Other Comprehensive Income
Pajak Penghasilan	<u>-</u>	Income Tax
Rugi Bersih Periode Berjalan dari Aset Lepas	<u>(1,022,732,933)</u>	Net Loss for the period from Disposal Asset

Berdasarkan Risalah Rapat Dewan Direksi Perusahaan No. 015/BARD/PIL/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memutuskan untuk menjual dan mengalikan semua saham dalam PIL ke pihak ketiga dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati dengan memperhatikan dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Informasi ini telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. L-012/III/2019/CSL/SK/NPS pada 25 Maret 2019. Sesuai dengan PSAK No 58, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, PIL telah diklasifikasikan sebagai Aset Lepas dan tidak dikonsolidasikan sebagai Entitas Anak

Based on the minutes of meeting of the Company's Board of Directors No. 015/BARD/PIL/XII/2018 dated December 28, 2018, the company decided to sell and transfer all shares in PIL to a third party on terms and conditions that will be agreed upon with due regard and compliance with the applicable laws and regulations. This information has been reported by the Company to the Chief Executive Officer of Capital Market Superintendent of the Financial Services Authority through Letter No L-012/III/2019/CSL/SK/NPS on March 25, 2019. In accordance with PSAK No. 58, for the year ended December 31, 2018, PIL has been classified as a Disposal Asset and not consolidated as a Subsidiary.

13. ASET TETAP
13. PROPERTY AND EQUIPMENT

Rincian per 30 Juni 2019 sebagai berikut :

The details as of June 30, 2019 are as follows:

		30-Jun-19				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	23,478,989,744	-	-	-	23,478,989,744	Land
Peralatan Kantor	291,425,504	-	-	-	291,425,504	Office Equipment
Renovasi Kantor	358,000,000	-	-	-	358,000,000	Office Renovations
Kendaraan	225,502,273	-	-	-	225,502,273	Motor Vehicles
Jumlah	24,353,917,521	-	-	-	24,353,917,521	Total
		30-Jun-19				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Peralatan Kantor	249,791,882	23,554,900	-	-	273,346,782	Office Equipment
Renovasi Kantor	88,885,417	179,000,004	-	-	267,885,421	Office Renovations
Kendaraan	225,502,272	1	-	-	225,502,273	Motor Vehicles
Jumlah	564,179,571	202,554,905	-	-	766,734,476	Total
		31-Dec-18				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	23,478,989,744	-	-	-	23,478,989,744	Land
Kapal	82,905,783,907	-	82,905,783,907	2)	-	Vessels
Peralatan Kapal	10,005,293,355	-	10,005,293,355	2)	-	Vessels Equipment
Kendaraan Penggali	14,272,067,391	-	14,272,067,391	2)	-	Excavators
Peralatan Kantor	401,807,171	35,393,272	145,774,939	2)	291,425,504	Office Equipment
Renovasi Kantor	506,463,635	358,000,000	506,463,635	1)	358,000,000	Office Renovations
Kendaraan	236,827,200	-	11,324,927	2)	225,502,273	Motor Vehicles
Jumlah	131,807,232,403	393,393,272	506,463,635	1)	24,353,917,521	Total
			107,340,244,519	2)	Total	Total
		31-Dec-18				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Kapal	28,180,320,626	1,504,017,634	29,684,338,260	2)	-	Land
Peralatan Kapal	7,596,225,537	1,392,171,252	8,988,396,789	2)	-	Vessels Equipment
Kendaraan Penggali	4,390,839,425	793,040,076	5,183,879,501	2)	-	Excavators
Peralatan Kantor	374,871,523	19,622,550	144,702,901	2)	249,791,172	Office Equipment
Renovasi Kantor	506,463,635	88,885,417	506,463,635	1)	88,885,417	Office Renovations
Kendaraan	218,035,343	18,791,856	11,324,927	2)	225,502,272	Motor Vehicles
Jumlah	41,266,756,089	3,816,528,785	506,463,635	1)	564,178,861	Total
			107,340,244,519	2)	Total	Total
Akumulasi Kerugian Penurunan Nilai						Accumulated of Loss On Impairment
Kapal	29,741,639,730	-	29,741,639,730	2)	-	Land
Peralatan Kapal	871,550,290	-	871,550,290	2)	-	Vessels Equipment
Kendaraan Penggali	5,448,826,656	-	5,448,826,656	2)	-	Excavators
Jumlah	36,062,016,676	-	36,062,016,676	1)	-	Total
				2)		
Jumlah Tercatat	54,478,459,638				23,789,738,660	Net

 1) Penghapusan
 2) Pelepasan Entitas Anak – PIL

 1) Write Off
 2) Disposal of the Subsidiary - PIL

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap berupa mobil diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga atas beberapa jenis risiko untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Rinciannya sebagai berikut :

Semua Resiko (Mobil)	<u>IDR 210.000.000</u>	All Risk (Car)
Jumlah	<u>IDR 210.000.000</u>	Total

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

The company assets in form of cars were insured with third party insurance companies against several risk classes for the year ended December 31, 2018

The details are as follows :

The Company and Subsidiaries' management believes that such insurance coverage amounts are adequate to cover any possible losses on the insured property and equipment.

14. INVESTASI

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Mei 2017 dari Notaris Drs. Soebianto, SH, Perusahaan melalui Entitas Anaknya, PT Iona Laut Logistik, melakukan penyertaan saham pada PT Nurbaya Artha Pratama sebanyak 600 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp 2.000.000.000 atau setara dengan 5% kepemilikan.

Pada tahun 2018, manajemen ILL melakukan penurunan nilai investasi yang bersifat tetap terhadap investasi tersebut.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut

	<u>2018</u>	
Investasi	2,000,000,000	Investment
Akumulasi Kerugian Penurunan Nilai Investasi	<u>(1,999,999,999)</u>	Accumulated Loss on Impairment of Investment
Jumlah	<u>1</u>	Total

14. INVESTMENT

Based on Notarial Deed No. 4 dated May 5, 2017 of Public Notary Drs. Soebianto, SH, the Company through its Subsidiary, PT Iona Laut Logistik, made an investment in shares of stock of PT Nurbaya Artha Pratama at 600 shares with an acquisition cost of Rp 2,000,000,000 or equivalent to 5% ownership.

In 2018, ILL's management impaired the value of this investment permanently.

The details as of December 31, are as follows :

15. PEKERJAAN DALAM PENYELESAIAN

Akun ini digunakan untuk mencatat biaya - biaya yang digunakan untuk proyek pembangunan gedung 5 lantai "Graha HRH" yang diproyeksikan sebagai gedung perkantoran multi fungsi dan juga proyek pelabuhan di Sumatera Selatan dengan proyeksi pembangunan dan biaya yang telah diakui per 30 Juni, 2019 sebesar :

15. WORK IN PROGRESS

This account is use to record all the expenses that spend to build the 5 stories "Graha HRH" project, that will be projected as multi-function office building and also the port project in South Sumatera with building projection and cost that have been recorded as of June 30, 2019 amounted :

	<u>30-Jun-19</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					At Cost
Pemilikan Langsung					Direct Acquisitions
Graha HRH					Graha HRH
Pekerjaan Konstruksi	-	2,977,640,448	-	2,977,640,448	Construction
Konsultan Konstruksi	-	269,200,000	-	269,200,000	Office Renovations
Lift	-	50,000,000	-	50,000,000	Motor Vehicles
Jumlah	<u>-</u>	<u>3,296,840,448</u>	<u>-</u>	<u>3,296,840,448</u>	Total
Pelabuhan Sumsel					South Sumatera Port
Survei	-	247,733,155	-	247,733,155	Survey
Jumlah	<u>-</u>	<u>247,733,155</u>	<u>-</u>	<u>247,733,155</u>	Total
Jumlah	<u>-</u>	<u>3,544,573,603</u>	<u>-</u>	<u>3,544,573,603</u>	Total

16. ASET LAIN – LAIN

Aset lain – lain adalah aset yang tidak dapat dikategorikan sebagai aset tetap tetapi tidak dapat dilikuidasi dalam jangka pendek.

Rincian per 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut :

	<u>30-Jun-19</u>	
Deposit Telpon	10,000,000	<i>Telephone Deposit</i>
Deposit Tagihan Sewa dan Perbaikan	231,344,958	<i>Rent & Service Charge Deposit</i>
Jumlah	<u>241,344,958</u>	Total

16. OTHER ASSETS

Other assets is the asset that cannot be categorized as fixed asset but also cannot be liquidate in near future.

The details as of June 30, 2019 are as follow :

17. UTANG LAIN - LAIN

Utang lain – lain adalah utang jangka pendek yang dicatatkan sebagai utang hanya oleh karena perbedaan waktu pencatatan pembayaran antara Perusahaan dan Bank.

Rincian per 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut :

	<u>30-Jun-19</u>	
Jasa Perbaikan	32,059,700	<i>Service & Maintenance</i>
Jumlah	<u>32,059,700</u>	Total

17. OTHER PAYABLE

Other Payable is short term payable that was recorded only because there's time difference between Companies record and Bank record.

The details as of June 30, 2019 are as follow :

18. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 20 Juni 2000 Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai aturan besarnya kompensasi disertai ketentuan yang mendasari pemberian kompensasi tersebut, mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang jasa dan kompensasi sehubungan dengan pengunduran diri karyawan atas dasar jumlah tahun masa kerja dan gaji apabila pengunduran diri memenuhi ketentuan yang diatur dalam keputusan tersebut.

Pada tanggal 25 Maret 2003 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang tentang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengikutsertakan pegawainya dalam program Jamsostek dan membuat penyisihan imbalan pascakerja per 31 Desember 2018 dan 2017.

Perusahaan

Pada tahun 2018 dan 2017, berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuaria No. 020/PAS-TL/LAP/II/19 tanggal 25 Pebruari 2019 dan No. 041/PAS-TLT/LAP/II/18 tanggal 23 Pebruari 2018 oleh Aktuaris Independen PT Pointera Aktuarial Strategis, jumlah estimasi liabilitas imbalan pascakerja untuk Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing – masing sebesar Rp. 272.341.816 dan Rp 1.037.018.239.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

On June 20, 2000, the Ministry of Manpower issued Decree No. Kep-150/Men/2000 regarding compensation amounts and the basis for giving the compensation which requires the Company to provide benefits and compensation relating to an employee's resignation based on the employee's number of years of service and salaries provided that the conditions set forth in the decree are met.

On March 25, 2003, the Government of the Republic of Indonesia issued Labour Law No. 13 Year 2003. The Company and Subsidiaries enrolled their staff in the Jamsostek program and made a provision for post-employment benefits as of December 31, 2018 and 2017.

The Company

In 2018 and 2017, based on Actuarial Calculation Reports No. 020/ PAS-TL/LAP/II/19 dated February 25, 2019 and No. 041/PAS-TLT/LAP/II/18 dated February 23, 2018 of Independent Actuary, PT Pointera Aktuarial Strategis, the Company's total estimated liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp.272,341,816 and Rp 1,037,018,239, respectively.

18. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Penyisihan ini dibuat dengan metode Proyeksi Kredit Unit dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat Kematian	: TMI 2011 pada tahun 2018 dan 2017
Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tingkat Kenaikan Upah	: 5 % pada tahun 2018 dan 2017
Tingkat Bunga Diskonto	: 8.16% pada tahun 2018 dan 6.7% pada tahun 2017
Komponen yang Dihitung	: - Pensiun - Kematian - Cacat
Jumlah Karyawan	: 7 Orang pada tahun 2018 dan 8 Orang pada tahun 2017

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban Jasa Kini	105,320,972	149,972,089	Current Service Cost
Bunga Obligasi	<u>50,383,499</u>	<u>49,185,590</u>	Interest on Obligation
Jumlah Beban Imbalan Pascakerja Karyawan	<u>155,704,471</u>	<u>199,157,679</u>	Total Post-Employment Benefits Expenses

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo Awal	1,037,018,239	735,545,280	Beginning Balance
Beban Tahun Berjalan	155,704,471	199,157,679	Expense for the Year
(Laba) Rugi Aktuarial yang Diakui	(310,380,894)	102,315,280	Recognized Actuarial (Gain) Loss
Pembayaran	<u>(610,000,000)</u>	<u>-</u>	Payment
Saldo Akhir	<u>272,341,816</u>	<u>1,037,018,239</u>	Ending Balance

Mutasi laba (rugi) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo Awal	214,921,566	317,236,846	Beginning Balance
Nilai yang Diakui Pada Penghasilan Komprehensif Lain	<u>310,380,894</u>	<u>(102,315,280)</u>	Total Amount Recognized in Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	<u>525,302,460</u>	<u>214,921,566</u>	Ending Balance

Total berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2017:

	<u>Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Liabilities for Post-Employment Benefits</u>	<u>Beban Jasa Kini/ Current Service Cost</u>	
Kenaikan Tingkat Diskonto 1 Persen	238,730,761	96,026,226	Increase in Discount Rate at 1 Percent
Penurunan Tingkat Diskonto 1 Persen	311,989,435	116,200,332	Decrease in Discount Rate at 1 Percent

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The provision is made using the Projected Unit Credit method based using the following principal assumptions:

Mortality Rate	: TMI 2011 in 2018 and 2017
Normal Pension Age	: 55 years
Salary Increment Rate	: 5 % in 2018 and 2017
Discount Rate	: 8.16% in 2018 and 6.7% in 2017
Calculated Components	: - Pension - Death - Disability
Number of Employees	: 7 Persons in 2018 and 8 Persons in 2017

Post-employment benefits expenses recognized in the Statements of Income and Profit or Loss and Other Comprehensive Income are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban Jasa Kini	105,320,972	149,972,089	Current Service Cost
Bunga Obligasi	<u>50,383,499</u>	<u>49,185,590</u>	Interest on Obligation
Jumlah Beban Imbalan Pascakerja Karyawan	<u>155,704,471</u>	<u>199,157,679</u>	Total Post-Employment Benefits Expenses

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo Awal	1,037,018,239	735,545,280	Beginning Balance
Beban Tahun Berjalan	155,704,471	199,157,679	Expense for the Year
(Laba) Rugi Aktuarial yang Diakui	(310,380,894)	102,315,280	Recognized Actuarial (Gain) Loss
Pembayaran	<u>(610,000,000)</u>	<u>-</u>	Payment
Saldo Akhir	<u>272,341,816</u>	<u>1,037,018,239</u>	Ending Balance

The movements of actuarial gains (losses) recognized in the other comprehensive income are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo Awal	214,921,566	317,236,846	Beginning Balance
Nilai yang Diakui Pada Penghasilan Komprehensif Lain	<u>310,380,894</u>	<u>(102,315,280)</u>	Total Amount Recognized in Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	<u>525,302,460</u>	<u>214,921,566</u>	Ending Balance

This table shows a sensitivity to the possibility of changes in the discount rate, with other variables held constant, of estimated liabilities for post-employment benefits and current service cost as of December 31, 2017:

	<u>Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Liabilities for Post-Employment Benefits</u>	<u>Beban Jasa Kini/ Current Service Cost</u>	
Kenaikan Tingkat Diskonto 1 Persen	238,730,761	96,026,226	Increase in Discount Rate at 1 Percent
Penurunan Tingkat Diskonto 1 Persen	311,989,435	116,200,332	Decrease in Discount Rate at 1 Percent

19. MODAL SAHAM

- Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 50, tertanggal 21 Juni 2001, modal disetor Perusahaan telah ditingkatkan dari 1.106.650.000 saham menjadi 1.226.650.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 dengan jumlah seluruhnya Rp 30.666.250.000.
- Berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 12 tanggal 8 Agustus 2005, Perusahaan telah melakukan penggabungan nilai nominal saham dari 10 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250 per saham. Penggabungan nilai nominal tidak mengubah total modal disetor Perusahaan yaitu Rp 30.666.250.000 dengan rincian 122.665.000 saham Seri A masing-masing dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

Berdasarkan pada akta notaris yang sama, Perusahaan juga meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 122.665.000.000 yang terbagi atas 132.505.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan 895.387.500 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

- Pada tanggal 2 April 2007, INTEGRA membeli saham-saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh *Asian Small Cap Fund (ASCF)*, tetapi terdaftar atas nama *Bony – Non Treaty Acct* sejumlah 39.940.000 lembar saham dengan harga Rp 100 per saham.
- Pada tanggal 31 Desember 2008, modal dasar Perusahaan adalah Rp 122.665.000.000 terbagi atas saham Seri A sebanyak 132.505.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham Seri B sebanyak 895.387.500 dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan modal disetor penuh terdiri dari 122.665.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham.
- Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 4 tanggal 5 Mei 2009, Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari sebelumnya terdiri dari saham Seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi saham biasa dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 7 tanggal 12 Juni 2009, jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan setelah PUT I dilaksanakan seluruhnya sebanyak 269.863.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 122.665.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 30.666.250.000 menjadi 269.863.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 67.465.750.000.

19. SHARE CAPITAL

- *Based on Notarial Deed No. 50 dated June 21, 2001 of Imas Fatimah, S.H., the Company's paid-in capital was increased from 1,106,650,000 shares to 1,226,650,000 shares with a par value of Rp 25 per share, totaling Rp 30,666,250,000.*
- *Based on Notarial Deed No. 12 dated August 8, 2005 of Robert Purba, S.H., the Company had implemented a 10 to 1 reverse stock split which increased the par value from Rp 25 per share to Rp 250 per share. The reverse stock split did not alter the total amount of the Company's paid-in capital of Rp 30,662,250,000 consisting of 122,665,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share.*

Based on the same notarial deed, the Company also increased its authorized capital to Rp 122,665,000,000 divided into 132,505,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share, and 895,387,500 Series B shares with a par value of Rp 100 per share.

- *On April 2, 2007 INTEGRA purchased shares in the Company previously owned by Asian Small Cap Fund (ASCF) but registered under the name of Bony – Non Treaty Acct totaling 39,940,000 shares with a par value of Rp 100 per share.*
- *As of December 31, 2008, the Company's authorized capital amounted to Rp 122,665,000,000 divided into 132,505,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share, and 895,387,500 Series B shares with a par value of Rp 100. The subscribed and fully paid-in capital consisted of 122,665,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share.*
- *Furthermore, based on Deed of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 4 dated May 5, 2009, the Company had converted the Series A shares with a par value of Rp 250 per share and Series B shares with a par value of Rp 100 share into ordinary shares with a par value of Rp 250 per share.*

Based on Deed of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 7 dated June 12, 2009, upon completion of the LPO I, the total number of shares issued was 269,863,000 shares. The subscribed and fully paid-in capital increased from 122,665,000 shares with a par value of Rp 30,666,250,000 to 269,863,000 shares with a par value of Rp 67,465,750,000.

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Setelah pelaksanaan PUT I pada tanggal 30 Juni 2009 Modal Dasar Perusahaan adalah Rp 122.665.000.000 terdiri dari 490.660.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 269.863.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 67.465.750.000 pada tanggal 31 Desember 2009.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 29 Januari 2010, yang dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 5 April 2010, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi (Catatan 4) dengan hasil penurunan nilai nominal saham dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 53.972.600.000. Modal dasar Perusahaan pun mengalami penurunan sehingga menjadi Rp 13.493.150.000.
- Pada tanggal 11 Pebruari 2011 Equatorex Sdn. Bhd. melakukan pembelian seluruh saham atas nama Integrax Berhad atau 70,31 % dari total keseluruhan saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Equatorex Sdn. Bhd. selaku pemegang saham mayoritas yang baru juga melakukan penawaran tender atas saham yang dimiliki oleh masyarakat pada tanggal 16, 17, 18, 21, dan 22 Maret 2011. Melalui pelaksanaan tender ini, Equatorex Sdn. Bhd membeli tambahan 7,78 % dari nilai total keseluruhan saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 24 Mei 2011, yang dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaries di Jakarta, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 13.493.150.000 menjadi sebesar Rp 15.636.668.150. Peningkatan saham ini merupakan hasil pelaksanaan Waran Seri II sebanyak 42.870.363 saham. Akta ini telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-20631.AH.01.10.Tahun 2011 tanggal 4 Juli 2011.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Upon completion of the LPO I on June 30, 2009, the Company's authorized capital amounted to Rp 122,665,000,000 divided into 490,660,000 shares with a par value of Rp 250 per share. The subscribed and fully paid-in capital consisted of 269,863,000 shares with a par value of Rp 67,465,750,000 as of December 31, 2009.

- *Based on Deed of Statement of Decisions of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 14 dated January 29, 2010, made before Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., notary in Jakarta, and approved by the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 dated April 5, 2010, the Company conducted a quasi reorganization (Note 4) resulting in a decrease in the par value of the Company's share from Rp 250 to Rp 50 per share. Thus, the Company's subscribed and fully paid capital decreased by Rp 53,972,600,000. The Company's authorized capital was reduced to Rp 13,493,150,000.*
- *On February 11, 2011, Equatorex Sdn. Bhd. purchased all shares registered under the name of Integrax Berhad or 70.31 % of the total shares through the Indonesia Stock Exchange (BEI).*

Equatorex Sdn. Bhd. as the new majority shareholder also made a tender offer for shares owned by the public on March 16, 17, 18, 21 and 22, 2011. Through the tender offer, Equatorex Sdn. Bhd purchased an additional 7.78 % of the total shares.

Based on Deed of Statement of Decisions of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 19 dated May 24, 2011, made before Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., notary in Jakarta, it was approved to increase the Company's subscribed and fully paid capital from Rp 13,493,150,000 to Rp 15,636,668,150. The share increase was the result of the conversion of 42,870,363 Series II Warrants. The deed was notified, received and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Receipt of Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-20631.AH.01.10.Tahun 2011 dated July 4, 2011.

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Notaris Nofaria, S.H., No. 7 tanggal 18 Juni 2012, Perusahaan melaksanakan Waran Seri II sebanyak 62.057 lembar. Jumlah saham beredar Perusahaan menjadi 312.795.420 lembar dengan nilai nominal Rp 50 per saham, dan modal Perusahaan menjadi Rp 15.639.771.000.
- Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., No 04 tanggal 01 Agustus 2013, diselenggarakan PUT II dimana Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 125.118.168 lembar sehingga saham beredar menjadi 437.913.588 lembar dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan modal Perusahaan menjadi Rp 21.895.679.400.
- Pada tanggal 26 Maret 2015 Equatorex Sdn. Bhd. melakukan penjualan 21.800.000 saham kepada masyarakat melalui BEI.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan Catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid		Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			
Equatorex Sdn Bhd	246.474.041 Shares	56,28 %	Rp	12.323.702.050	Equatorex Sdn Bhd
Heyday Investment Ltd	110.254.739	25,18		5.512.736.950	Heyday Investment Ltd
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	81.184.808	18,54		4.059.240.400	Public (below 5%, each)
J u m l a h	437.913.588 Shares	100,00 %	Rp	21.895.679.400	T o t a l

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2011 hingga 30 Juni 2019 berdasarkan Catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ Total per share	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2011	269,863,000	Rp	13,493,150,000
Pelaksanaan Waran Seri II	42,870,363		2,143,518,150
Saldo 31 Desember 2011	312,733,363	Rp	15,636,668,150
Pelaksanaan Waran Seri II	62,057		3,102,850
Saldo 31 Desember 2012	312,795,420	Rp	15,639,771,000
Pelaksanaan PUT II	125,118,168		6,255,908,400
Saldo 30 September 2016 dan 31 Desember 2016	437,913,588	Rp	21,895,679,400

19. SHARE CAPITAL (Continued)

- Based on Deed of Notary Nofaria, S.H., No. 7 dated June 18, 2012, 62,057 Series II Warrants were exercised. The Company's shares increased to 312,795,420 shares with a par value of Rp 50 per share, and the Company's capital stock increased to Rp 15,639,771,000.
- Based on Deed of Notary Syarifah Chozie S.H., M.H., No 04 dated August 01, 2013, the Company issued 125,118,168 new shares such that the Company's shares increased to 437,913,588 shares with a par value of Rp 50 per share, and the Company's capital stock amounted to Rp 21,895,679,400 upon conclusion of LPO II.
- On March 26, 2015, Equatorex Sdn. Bhd. disposed of 21,800,000 shares to the public through IDX.

The Company's shareholder composition as of June 30, 2019 and December 31, 2018 based on the records maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Administration Bureau, is as follows:

Changes in the shares outstanding from January 1, 2011 to June 30, 2019 based on the records maintained by PT Adimitra Transferindo, Share Administration Bureau, are as follows:

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

- a. Rincian per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Agio Saham	22,955,001,573
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Terbatas I	<u>(3,197,437,932)</u>
Jumlah	19,757,563,641
Biaya Penawaran Umum Terbatas I	<u>(773,290,122)</u>
Jumlah	18,984,273,519
Agio Saham Penawaran Umum Terbatas II	62,559,084,000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Terbatas II	(1,009,738,825)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>(5,249,265,090)</u>
Jumlah	75,284,353,604
Kerugian atas Proses Likuidasi Entitas Anak	<u>5,249,265,090</u>
Jumlah	<u><u>80,533,618,694</u></u>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga jual pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000.

Agio saham dari Penawaran Umum Terbatas II saham Perusahaan sejumlah 125.118.168 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 550 per saham atau Rp 500 di atas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 62.559.084.000.

Biaya emisi saham merupakan beban yang terjadi sehubungan dengan pendaftaran sebagai perusahaan publik melalui Penawaran Umum perdana sebesar Rp 3.197.437.932 pada tahun 2001, Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 773.290.122 pada tahun 2009 dan Penawaran Umum Terbatas II sebesar Rp 1.009.738.825 pada tahun 2013.

- b. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang berasal dari akuisisi Radikal Rancak Sdn Bhd.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

- a. The details as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Share Premium
Issuance Cost - Initial Public Offering I
Total
Limited Public Offering I Costs
Total
Share Premium - Limited Public Offering II
Limited Public Offering II Costs
Differences in Values from
Difference in Value from Restructuring Transactions of
Entities under Common Control
Total
Loss due to Liquidation Process of Subsidiary
Total

Share premium represents the amount received in excess of the par value of the shares of the Company issued pursuant to public offerings. The Company's initial public offering of 120,000,000 shares with a par value of Rp 25 per share was priced at Rp 125 per share or Rp 100 above the par value resulting in a share premium of Rp 12,000,000,000.

The Company's Limited Public Offering II of 125,118,168 shares with a par value of Rp 50 per share was priced at Rp 550 per share or Rp 500 above the par value resulting in a share premium of Rp 62,559,084,000

Share issuance costs represent the costs incurred in connection with the Company's registration as a public company through its initial public offering amounting to Rp 3,197,437,932 in 2001, Limited Public Offering I amounting to Rp 773,290,122 in 2009 and Limited Public Offering II amounting to Rp 1,009,738,825 in 2013.

- b. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions of Entities under Common Control

The balance of this account represents the difference in value resulting from restructuring transactions of entities under common control arising from the acquisition of Radikal Rancak Sdn Bhd.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Rinciannya sebagai berikut:

Kas dan Bank	1.089.951.768
Piutang Usaha	2.137.942.644
Pajak Dibayar di Muka	560.264.015
Biaya yang Masih Harus Dibayar	(924.754.015)
Utang kepada Pemegang Saham	(112.669.502)
Nilai Buku Aset Bersih yang Diperoleh	2.750.734.910
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali:	
Biaya Perolehan	8.000.000.000
Nilai Buku Aset Bersih yang Diperoleh	(2.750.734.910)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	5.249.265.090

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

RRSB telah menghentikan operasionalnya pada tahun 2015 dan memutuskan untuk tidak melanjutkan operasionalnya. Pada tanggal 1 April 2016, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui untuk melikuidasi RRSB.

Proses penyelesaian likuidasi RRSB masih berlangsung sampai saat ini. Akan tetapi pada tanggal 19 April 2017 Perusahaan telah menerima pengembalian sisa hasil likuidasi.

21. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari Jasa Manajemen yang diberikan kepada anak usaha yang telah diklasifikasikan sebagai aset dilepas yaitu PT. Pelayaran INDX Lines ("PIL") sebesar Rp. 400,000,000 per bulan berdasarkan perjanjian yang ditanda tangani kedua belah pihak ("TL" dan "PIL") pada 4 Januari 2019.

22. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	30-Jun-19	31-Dec-18	
Gaji dan Tunjangan	1,332,054,667	3,689,228,962	Salaries and Allowances
Penyusutan	202,554,906	142,909,474	Depreciation
Lain-lain	178,706,877	7,800,000	Others
Sewa	149,999,844	835,877,427	Rentals
Jasa Profesional	117,750,000	1,898,177,936	Professional Fees
Perjalanan dan Akomodasi	107,611,325	269,550,652	Traveling and Accomodation
Beban Kantor	103,974,259	92,652,500	Office Expenses
Perijinan	90,633,420	78,813,943	Licenses
Utilitas	50,000	23,298,783	Utility
Jasa Manajemen	-	449,742,535	Management Fees
Imbalan Pascakerja	-	228,864,606	Post-Employment Benefits
Pesangon	-	-	Severance
Jumlah	2,283,335,298	7,716,916,818	Total

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The details are as follows:

Cash on Hand and Cash in Banks
Trade Receivables
Prepaid Taxes
Accrued Expenses
Due to Shareholders
Book Value of Net Assets Acquired
Difference in Values from Restructuring Transactions of Entities under Common Control:
Acquisition Cost
Book Value of Net Assets Acquired
Difference in Values from Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Based on SFAS No. 38 (2012 Revision), Difference in Values from Restructuring Transactions of Entities under Common Control is presented as part of Additional Paid-in Capital.

RRSB ceased its operations during 2015 and has since decided to discontinue its operations. On April 1, 2016 the Board of Directors and the Board of Commissioner has approved the liquidation of RRSB.

The liquidation process of RRSB is still ongoing until today. But on April 19, 2017 the Company has received a refund of the process from the liquidation.

21. REVENUE

This account represent the revenue that come from the Management Fee that given to the subsidiaries that has classified as disposal aset, PT Pelayaran INDX Lines ("PIL") amounted Rp. 400,000,000 each month based on the agreement that signed by both sides ("TL" and "PIL") at January 4th, 2019.

22. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

23. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN – LAIN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>30-Jun-19</u>
Keuntungan Bagi Hasil Bank Syariah	151,195,707
Jasa Giro	505,199,937
Laba Selisih Kurs	-
Beban Pajak - PPN	-
Beban Pajak - PPh Badan	-
Kerugian Penurunan Nilai Investasi	-
Beban Pajak Lainnya	-
Beban Pajak - PPh Pasal 26	-
Beban Pajak - PPh Pasal 23	-
Lain - lain Bersih	(37,228,921)
Pemulihan Aset Lepas	-
	<u>619,166,723</u>
Jumlah	<u>619,166,723</u>

24. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 atas operasi yang dilanjutkan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-19</u>
Jumlah Rata - rata Tertimbang Saham yang Beredar	437,913,588
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>735,831,425</u>
Rugi Bersih per Saham Dasar	<u>1.68</u>

25. MANAJEMEN RESIKO

Perusahaan dan Entitas Anak telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi berbagai risiko keuangan. Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Direksi telah menelaah kebijakan untuk mengelola risiko manajemen yang dirangkum sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Manajemen mengurangi risiko ini dengan memastikan bahwa jasa hanya diberikan ke pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, dan dalam beberapa kejadian pelanggan harus memberikan deposit terlebih dahulu.

23. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details are as follows:

	<u>31-Dec-18</u>	
	1,447,589,846	<i>Profit Sharing on Sharia Bank Accounts</i>
	505,199,937	<i>Interest on Bank Current Accounts</i>
	2,334,905	<i>Income on Foreign Exchange</i>
	(54,712,321,050)	<i>Tax Expense - VAT</i>
	(32,380,998,995)	<i>Tax Expense - Corporate Income Tax</i>
	(1,999,999,999)	<i>Loss on Impairment of Investment</i>
	(25,141,026)	<i>Other Tax Expense</i>
	(17,925,659)	<i>Tax Expense - Income Tax Article 26</i>
	(12,800,000)	<i>Tax Expense - Income Tax Article 23</i>
	437,744,833	<i>Others - Net</i>
	<u>43,942,307,690</u>	<i>Recovery of Disposal Asset</i>
	<u>(42,814,009,518)</u>	<i>Total</i>

24. NET INCOME (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic net earnings (loss) per share as of June 30, 2019 and 2018 for continuing operations is as follows:

	<u>30-Jun-18</u>	
	437,913,588	<i>Weighted Average Number of Outstanding Shares</i>
	-	<i>Loss Attributable to Equity Holders of the Parent Company</i>
	-	<i>Basic Net Loss per Share</i>

25. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries have documented their financial risk management policies. These policies set out the Company and Subsidiaries' overall business strategy and risk management philosophy. The Company and Subsidiaries' overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company and Subsidiaries' financial performance.

The Company and Subsidiaries are exposed to a variety of financial risks. The main risks on the Company and Subsidiaries' financial instruments are credit risk, liquidity risk and foreign currency risks. The Board of Directors has reviewed the policies to manage the risks which are summarized as follows:

a. Credit Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The management manages this risk by ensuring services are only rendered to creditworthy customers with proven track record of good credit history, as well as in certain cases obtaining upfront deposits from customers.

25. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

Dalam hal penanganan piutang, manajemen melakukan penagihan kepada pelanggan sesuai tanggal jatuh tempo yang dilakukan dengan cara mengirimkan laporan saldo piutang. Manajemen menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yaitu hingga 30 hari. Dalam menangani piutang yg telah jatuh tempo (*past due*), manajemen mempunyai beberapa kebijakan penanganan berdasarkan keterlambatan bayar antara lain dengan cara konfirmasi ke pelanggan baik secara lisan maupun tertulis, mengirimkan surat penagihan ke pelanggan, memberikan penalti atas keterlambatan pembayaran, dan menghentikan pemberian jasa terhadap pelanggan yang bersangkutan untuk sementara waktu.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul ketika posisi arus kas mengindikasikan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan pemanfaatan fasilitas bank untuk mengatasi fluktuasi arus kas.

Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan jatuh temp dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel berikut adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut :

	Sampai dengan Satu Bulan/ Up to One Month	Lebih dari Satu Bulan sampai Tiga Bulan/ More than One Month up to Three Months	Tiga Bulan sampai dengan Satu Tahun/ Three Months up to One Year	Satu sampai dengan Dua Tahun/ One up to Two Years	Lebih dari Dua Tahun/ More than Two Years	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas dan Bank	5,634,228,650	-	-	-	-	-	Cash on Hand and in Banks
Deposito Syariah	-	6,350,000,000	-	-	-	-	Sharia Time Deposit
Deposito Berjangka	-	10,000,000,000	-	-	-	-	Time Deposit
Piutang Usaha	-	2,640,000,000	-	-	-	-	Trade Receivables
Piutang Lain - Lain	17,367,985	-	-	-	-	-	Other Receivables
Other Asset	-	-	241,344,958	-	-	-	Other Asset
Jumlah Aset	5,651,596,635	18,990,000,000	241,344,958	-	-	-	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Lain - lain	397,496,854	-	-	-	-	-	Other Payable
Utang Pajak	-	-	239,150,289	-	-	-	Tax Payable
Beban Akrual	187,182,888	-	-	-	-	-	Accrual Expense
Jumlah	416,215,142	-	239,150,289	-	-	-	Total
Jumlah Bersih	5,235,381,493	18,990,000,000	2,194,669	-	-	-	Net

25. RISK MANAGEMENT (Continued)

In managing receivables, the management conducts collections based on maturity dates by sending receivable statements to customers. The management establishes a policy on credit periods of up to 30 days. In handling receivables which are past due, the management has policies to deal with late payments, among others, by confirming with customers orally or in writing, sending billing statements, imposing penalties for late payment and temporarily halting services to the related customers.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the cash flow position indicates that short-term revenue is not sufficient to cover short-term outflow.

The Company and Subsidiaries manage their liquidity to finance their working capital needs by making available sufficient cash and cash equivalents and through utilization of bank facilities to accommodate cash flow fluctuations.

Analysis of the Company and Subsidiaries financial liabilities based on maturity grouping from the date of the Consolidated Statement of Financial Position to the contractual maturity date disclosed in the table represents the contractual undiscounted cash flows as follows :

26. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 3f.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut :

	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ <i>Held to Maturity</i>	Diukur pada Nilai Wajar/ <i>Determined at Fair Values</i>	Tersedia Untuk Dijual/ <i>Available for Sale</i>	Pinjaman yang diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan Bank	-	5,634,228,650	-	-	5,634,228,650	Cash on Hand and in Banks
Deposito Syariah	6,350,000,000	-	-	-	6,350,000,000	Sharia Time Deposit
Deposito Berjangka	10,000,000,000	-	-	-	10,000,000,000	Time Deposit
Piutang Usaha	-	-	-	2,640,000,000	2,640,000,000	Trade Receivables
Piutang Lain - Lain	-	-	-	17,367,985	17,367,985	Other Receivables
Investasi	-	-	1	-	1	Investment
Aset Lepas an	-	-	1	-	1	Disposal Asset
Aset Lain - lain - Jaminan yang Dapat Dikembalikan	-	241,344,958	-	-	241,344,958	Other Assets - Refundable Deposit
Jumlah	16,350,000,000	5,875,573,608	2	2,657,367,985	24,882,941,595	Total

Pada tanggal 30 Juni 2019 nilai wajar aset keuangan sesuai dengan nilai tercatatnya

As of June 30, 2019, the fair values of financial assets were in accordance with the carrying amount.

Klasifikasi liabilitas pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut :

Classification of liabilities as of June 30, 2019 is as follows :

	Nilai Wajar melalui Laba Rugi/ <i>Fair Value through Profit or Loss</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Beban Akrual	-	18,718,288	18,718,288	Accrued Expenses

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.

b. The Fair Values of Financial Assets

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices. To determine the fair values, the bid price is used for financial assets and the ask price is used for financial liabilities.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on a discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Rincian transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

30-Jun-19		
Nama Pihak Berelasi/ <i>Name of Related Party</i>	Sifat dan Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Related Party</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT. Pelayaran Indx Lines	Entitas Anak/ Subsidiary *	Investasi, Jasa Manajemen dan Utang Usaha/ <i>Investment, Management Fee and Trade Payables</i>
PT. Pelabuhan Laut Sriwijaya (d/h/ formerly PT. Carya Myna)	Entitas Anak/ Subsidiary	Investasi dan Piutang/ <i>Investment and Receivables</i>
PT. Iona Laut Logistik	Entitas Anak/ Subsidiary	Investasi/ <i>Investment</i>
2 0 1 8		
Nama Pihak Berelasi/ <i>Name of Related Party</i>	Sifat dan Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Related Party</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT. Pelayaran Indx Lines	Entitas Anak/ Subsidiary *	Investasi, Jasa Manajemen dan Utang Usaha/ <i>Investment, Management Fee and Trade Payables</i>
PT. Pelabuhan Laut Sriwijaya (d/h/ formerly PT. Carya Myna)	Entitas Anak/ Subsidiary	Investasi dan Piutang/ <i>Investment and Receivables</i>
PT. Iona Laut Logistik	Entitas Anak/ Subsidiary	Investasi/ <i>Investment</i>

* **Aset Lepas (Tidak dikonsolidasi) / Disposal Asset (Not Consolidated)**

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi. Transaksi tersebut dilakukan dengan harga normal dan kondisi seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi:

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak berelasi di atas dieliminasi dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali untuk Entitas Anak yang telah dikategorikan sebagai aset lepasan ("PIL").

28. PERJANJIAN PENTING**Perjanjian Jasa Manajemen**

Pada tanggal 25 Oktober 2012, Perusahaan dan PT Pelayaran INDX Lines (PIL), Entitas Anak, mengadakan suatu perjanjian jasa. Perusahaan akan menyediakan jasa yang diperlukan untuk mendukung operasional PIL seperti yang dicantumkan dalam perjanjian. Perjanjian ini memiliki waktu yang tidak terbatas kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan perjanjian sebelumnya. Biaya atas jasa ini sebesar Rp 150.000.000 per bulan.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**b. The Fair Values of Financial Assets (Continued)**

- If such prices are not available, a discounted cashflow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the financial instruments.

27. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of related party transactions are as follows:

30-Jun-19		
Nama Pihak Berelasi/ <i>Name of Related Party</i>	Sifat dan Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Related Party</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT. Pelayaran Indx Lines	Entitas Anak/ Subsidiary *	Investasi, Jasa Manajemen dan Utang Usaha/ <i>Investment, Management Fee and Trade Payables</i>
PT. Pelabuhan Laut Sriwijaya (d/h/ formerly PT. Carya Myna)	Entitas Anak/ Subsidiary	Investasi dan Piutang/ <i>Investment and Receivables</i>
PT. Iona Laut Logistik	Entitas Anak/ Subsidiary	Investasi/ <i>Investment</i>
2 0 1 8		
Nama Pihak Berelasi/ <i>Name of Related Party</i>	Sifat dan Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Related Party</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT. Pelayaran Indx Lines	Entitas Anak/ Subsidiary *	Investasi, Jasa Manajemen dan Utang Usaha/ <i>Investment, Management Fee and Trade Payables</i>
PT. Pelabuhan Laut Sriwijaya (d/h/ formerly PT. Carya Myna)	Entitas Anak/ Subsidiary	Investasi dan Piutang/ <i>Investment and Receivables</i>
PT. Iona Laut Logistik	Entitas Anak/ Subsidiary	Investasi/ <i>Investment</i>

* **Aset Lepas (Tidak dikonsolidasi) / Disposal Asset (Not Consolidated)**

Related Party Transactions

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries entered into certain business and financial transactions with their related parties. These transactions in principle were generally made at normal prices and conditions as if they were transacted with non-related parties. The transactions are as follows:

All transactions and balances with related parties above were eliminated and have been disclosed in the Consolidated Financial Statements except for the Subsidiaries that have been categorized as disposal asset ("PIL").

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS**Management Fee Agreement**

On October 25, 2012, the Company and PT Pelayaran INDX Lines (PIL), a Subsidiary, entered into a service agreement. The Company shall provide services necessary to support the operations of PIL as mentioned in the agreement. The agreement is for an unlimited period unless terminated by a mutual agreement of the parties. The service fee is Rp 150,000,000 per month.

Pada tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan dan PT Pelayaran INDX Lines (PIL), Entitas Anak, mengadakan suatu perubahan atas perjanjian jasa. Perusahaan akan menyediakan jasa yang diperlukan untuk mendukung operasional PIL seperti yang dicantumkan dalam perjanjian dan juga dengan adanya tambahan service atas pengawasan dan manajemen perusahaan maka kedua belah pihak setuju untuk meningkatkan nilai biaya atas jasa menjadi sebesar Rp 400.000.000 per bulan.

On January 4, 2019, the Company and PT Pelayaran INDX Lines (PIL), a Subsidiary, entered into a service agreement ammendment. The Company shall provide services necessary to support the operations of PIL as mentioned in the agreement and because of the additional service for supervising and management both sides agreed to increase the service fee into Rp 400,000,000 per month.

29. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kegiatan usaha utama yang berbeda yaitu konsultasi manajemen bisnis, perdagangan, jasa pelabuhan dan logistic kelautan.

Rinciannya adalah sebagai berikut :

29. OPERATING SEGMENT

Business Segment

The Company and Subsidiaries have different primary business activities that is business management consultancy, trading, port and marine logistic services and domestic sea transport services.

The details are as follows.

30-Jun-19							
	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan/ Port and Marine Logistic Services	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis/ Management Consultancy Business	Jasa Pelayaran dan Bongkar Muat Dalam Neger/ Domestic Sea Transportation and Transloading Services *	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan :							Revenue :
Pendapatan antar Segmen	-	2,400,000,000	-	-	-	2,400,000,000	Inter Segment Revenue
Pendapatan Usaha - Bersih	-	2,400,000,000	-	-	-	2,400,000,000	Net Revenue
Laba Kotor	-	2,400,000,000	-	-	-	2,400,000,000	Gross Profit
Beban Usaha	(6,486,796)	(2,283,335,298)	-	(783,419)	-	(2,290,605,513)	Operating Expenses
Rugi Usaha	(6,486,796)	116,664,702	-	(783,419)	-	109,394,487	Operating Loss
Penghasilan (Beban)							Other Income (Charges)
Lain-lain - Bersih	32,433,986	475,241,232	-	118,761,721	-	626,436,938	Net
Laba (Rugi) sebelum Pajak							Income(Loss) before Provision
Penghasilan Final	25,947,190	591,905,933	-	117,978,302	-	735,831,425	Final Income Tax
Pajak Penghasilan Final	-	-	-	-	-	-	Final Income Tax
Laba (Rugi) sebelum Taksiran							Profit (Loss) before Provision
Pajak Penghasilan	25,947,190	591,905,933	-	117,978,302	-	735,831,425	Provision for Income Tax
Taksiran Manfaat (Beban)							Benefit (Expense)
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	
Laba (Rugi) Bersih							Net Income (Loss) for the
Periode Berjalan	25,947,190	591,905,933	-	117,978,302	-	735,831,425	Period
Penghasilan Komprehensif Lain							Other Comprehensive Income
Pos Yang Tidak Akan							Item that Will Not Be
Direklasifikasi ke Laba Rugi							Reclassified to Profit or Loss
Laba Aktuarial	-	-	-	-	-	-	Actuarial Lost
Penghasilan Komprehensif							Other Comprehensive Income
Lain Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	for the Period
Laba (Rugi) Komprehensif							Comprehensive Income (Loss)
Periode Berjalan	25,947,190	591,905,933	-	117,978,302	-	735,831,425	for the Period
Aset Segmen	2,446,764,437	56,109,111,999	-	4,206,580,544	-	62,762,456,981	Segment Assets
Liabilitas Segmen	247,733,155	611,412,701	-	-	(247,733,155)	611,412,701	Segment Liabilities
Perolehan Aset Tetap	-	3,544,573,603	-	-	-	3,544,573,603	Acquisition of Equipment
Penyusutan dan Amortisasi	-	202,554,906	-	-	-	202,554,906	Depreciation and Amortization

* Tidak dikonsolidasi/ Not Consolidate

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

2 0 1 8							
	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan/ Port and Marine Logistic Services	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis/ Management Consultancy Business	Jasa Pelayaran dan Bongkar Muat Dalam Neger/ Domestic Sea Transportation and Transloading Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan :							Revenue :
Pendapatan antar Segmen	-	1,800,000,000	3,000,000,000	-	(1,800,000,000)	3,000,000,000	Inter Segment Revenue
Pendapatan Usaha - Bersih	-	1,800,000,000	3,000,000,000	-	(1,800,000,000)	3,000,000,000	Net Revenue
Laba Kotor	-	1,800,000,000	(4,716,916,818)	-	(1,800,000,000)	(4,716,916,818)	Gross Profit
Beban Usaha	(203,763,086)	(4,298,508,559)	(4,458,219,814)	(20,076,000)	1,800,000,000	(7,180,567,459)	Operating Expenses
Rugi Usaha	(203,763,086)	(2,498,508,559)	(9,175,136,632)	(20,076,000)	-	(11,897,484,277)	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	42,456,870	(88,518,700,100)	(88,459,996,485)	(1,807,533,635)	133,432,307,689	(45,311,465,661)	Other Income (Charges) Net
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan Final	(161,306,216)	(91,017,208,659)	(95,635,133,117)	(1,827,609,635)	133,432,307,689	(55,208,949,938)	Income(Loss) before Provision Final Income Tax
Pajak Penghasilan Final	-	(13,500,000)	-	-	-	(13,500,000)	Final Income Tax
Laba (Rugi) sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(161,306,216)	(91,030,708,659)	(95,635,133,117)	(1,827,609,635)	133,432,307,689	(55,222,449,938)	Profit (Loss) before Provision for Income Tax
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	Provision for Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	(161,306,216)	(91,030,708,659)	(95,635,133,117)	(1,827,609,635)	133,432,307,689	(55,222,449,938)	Net Income (Loss) for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Laba Aktuarial	-	310,380,894	156,388,076	-	-	466,768,970	Other Comprehensive Income Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss Actuarial Lost
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	310,380,894	156,388,076	-	-	466,768,970	Other Comprehensive Income for the Period
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	(161,306,216)	(90,720,327,765)	(95,478,745,041)	(1,827,609,635)	133,432,307,689	(54,755,680,968)	Comprehensive Income (Loss) for the Period
Aset Segmen	2,173,084,092	55,267,049,941	-	4,088,602,243	(7,522,690,308)	54,006,045,968	Segment Assets
Liabilitas Segmen	6,000,000	361,256,577	-	5,000,000	(28,690,308)	343,566,269	Segment Liabilities
Perolehan Aset Tetap	-	393,393,272	-	-	-	393,393,272	Acquisition of Equipment
Penyusutan dan Amortisasi	-	125,692,825	3,690,835,960	-	-	3,816,528,785	Depreciation and Amortization

30. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 29 July 2019.

The Company and Subsidiaries' management are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements which were completed on July 29, 2019.